

**DAMPAK KONTEN ISLAMI TIK TOK TERHADAP
PERILAKU SPIRITUAL MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
IAIN CURUP**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Pendidikan**



Oleh:
SRI WULANDARI
NIM: 21531154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

SURAT PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di_

Curup

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi atas nama :

Nama : Sri wulandari

Nim : 21531154

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

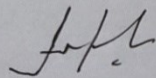
Judul Skripsi : Dampak Konten Islami Tik-Tok Terhadap Perilaku Spiritual Mahasiswa IAIN Curup

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2025

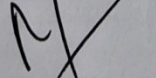
Pembimbing I



Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd

NIP. 197511082003121001

Pembimbing II



Dr. Mirzon Daheri, MA, Pd

NIP. 19850211201931002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wulandari
NIM : 21531154
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Dampak Konten Islami Tik-Tok Terhadap Perilaku
Spiritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN
Curup

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi yang berlaku.

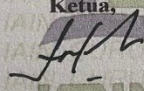
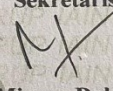
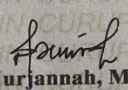
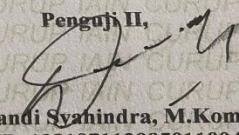
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2025

Penulis,

Sri Wulandari
NIM. 21531154

LEMBAR PENGESAHAN

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Dr. Ak Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Homepage: https://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119		
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA		
Nomor : 1067 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2025		
Nama	: Sri Wulandari	
NIM	: 21531154	
Fakultas	: Tarbiyah	
Prodi	: Pendidikan Agama Islam	
Judul	: DAMPAK KONTEN ISLAMI TIK TOK TERHADAP PERILAKU SPIRITUAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN CURUP	
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:		
Hari/Tanggal	: Selasa, 22 Juli 2025	
Pukul	: 09.30 – 11.00 WIB	
Tempat	: Ruang Sidang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah	
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.		
TIM PENGUJI		
Ketua,		Sekretaris, 
	Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd. NIP. 197511082003121001	Dr. Mirzon Daheri, MA.Pd. NIP. 198502112019031002
Penguji I,		Penguji II, 
	Dr. Nurjannah, M.Ag NIP. 19760722 2005012004	Wandi Syahindra, M.Kom NIP. 198107112005011004
Mengesahkan Dekan Fakultas Tarbiyah		
 Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd. NIP. 19740921 200003 1 003		

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalui di curahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat meyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Dampak Konten Islami Tik-Tok Terhadap Perilaku Spritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup** “. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istana, M. E. I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto,S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
4. Bapak Siswanto M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Cik Din, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)

6. Bapak Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, Dr. Mirzon Daheri, MA. Pd selaku Dosen Pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sebagai Pengajar PAI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
9. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Curup, Juli 2025

Penulis,

Sri Wulandari
NIM. 21531154

MOTTO

"Jangan sekali-kali kalian meremehkan diri sendiri."

— *Umar bin Khattab (RA)*

“Perang telah usai, aku bisa pulang“

Kubaringkan panah dan berteriak MENANG !

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN

Rasa Syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Purwono dan ibunda tercinta Suminah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak bungsunya untuk menempuh pendidikan sampai di bangku perkuliahan. Kepada bapak saya mengucapkan terimakasih sebesar besarnya atas segala doa, cucuran keringat dan kerja keras yang telah engkau usahakan. Dan terimakasih sebesar besarnya juga kepada ibu saya atas segala kesabaran, usaha serta semangat dan juga doa yang diberikan selama ini.
2. Kakak perempuanku Dian Lestari beserta suaminya Ahmad Jauhari dan tak lupa juga keponakanku Alula, penulis ucapkan terimakasih banyak atas segala dukungan materil, doa dan terimakasih juga telah mendengarkan keluh kesah dari penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan masa penulisan skripsi.
3. Kakak Laki-lakiku Suhartono dan istrinya Dini Martha Fitrialova beserta keponakanku Zaid, Adzra dan Yash, penulis ucapkan terimakasih atas segala motivasi, dukungan dan doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan masa skripsi.
4. Terima Kasih untuk Bapak Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd dan Bapak Dr. Mirzon Daheri, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan, arahan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

5. Terimakasih kepada sahabat sekaligus keluarga bagi penulis, Sindia Verdina Utama yang telah menemani perjalanan penulis dari masa SMA sampai menyelesaikan masa perkuliahan.
6. Untuk Sindi, Isa, Siska dan Sela yang telah menjadi keluarga kedua penulis dari awal proses perkuliahan sampai selesai.
7. Kepada abang Rahman Kurniawan terima kasih telah sabar mendengar keluh kesah penulis dan meluangkan waktunya, serta dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman PAI F 2021 memberikan pengalaman, pelajaran, serta supportnya dalam masa perkuliahan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi ini dengan penuh semangat.
9. Terimakasih kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021-2024 yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan proses penulisan skripsi.
10. Almamater IAIN Curup tercinta.
11. Terakhir untuk diri saya sendiri, Sri Wulandari. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah terus bertahan dan berusaha untuk tidak menyerah, serta senantiasa menikmati seluruh proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini !.

ABSTRAK

Sri Wulandari NIM 21531154 “Dampak Konten Islami Tik-Tok Terhadap Perilaku Spiritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup. Skripsi. Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)”

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam cara individu, khususnya generasi muda, mengakses dan menerima informasi keagamaan. Salah satu platform media sosial yang saat ini sangat populer adalah TikTok, yang tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyebaran konten-konten bernuansa Islami. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dampak konten Islami di TikTok terhadap perilaku spiritual mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Curup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa aktif di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara seberapa banyak paparan konten Islami di TikTok dengan perilaku spiritual mahasiswa Seperti rajin beribadah, membaca Al-Qur'an, dan menjaga etika dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil-hasil tersebut, bisa disimpulkan bahwa TikTok mempunyai potensi besar sebagai platform dakwah modern yang efektif, khususnya untuk membentuk karakter dan perilaku spiritual generasi muda. Namun, penggunaan platform ini harus diimbangi dengan kemampuan literasi digital dan kesadaran kritis, sehingga mahasiswa dapat menyaring dan memahami konten dengan bijak.

Kata Kunci : TikTok, Konten Islami, Perilaku Spiritual, Mahasiswa, Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Terdahulu	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Media Sosial	12
1. Pengertian Media Sosial	12
2. Macam-macam Media Sosial.....	14
3. Terpaan Media Sosial	16
4. Dampak Penggunaan Media Sosial	18
B. Aplikasi Tik-Tok	21
1. Pengertian aplikasi Tik-Tok.....	21
2. Dampak Penggunaan Aplikasi Tik-Tok.....	24
C. Konten Islami Tik-Tok.....	34

1. Konten Islami Tik-Tok	34
2. Tik-Tok Dalam Perspektif Islam	36
3. Macam Konten Islami Tik-Tok	37
D. Perilaku Spiritual	38
1. Pengertian Perilaku Spiritual	38
2. Karakteristik Perilaku Spiritual.....	40
3. Aspek Yang Memengaruhi Perilaku Spiritual	40
4. Dimensi Perilaku Spiritual.....	44
E. Kerangka Berfikir	48
F. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel.....	50
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
D. Sumber Data	52
E. Instrument Penelitian.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Pengelolaan Data.....	60
H. Teknik Analisi Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	64
1. Sejarah IAIN Curup	64
2. Prodi Pendidikan Agama Islam	67
3. Visi Dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam.....	67
4. Rekapitulasi Mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan 2021-2024.....	68
B. Temuan Hasil Penelitian.....	69
1. Uji Normalitas.....	69
2. Uji Linearitas	70
3. Analisis Deskriptif Statistik	70
C. Pembahasan	75

1. Seberapa besar frekuensi pengguna melihat konten islami pada aplikasi Tik-Tok	88
2. Bagaimana dampak konten islami pada aplikasi Tik-Tok terhadap perilaku spiritual mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup	89
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi- Kisi Instrumen Variabel X.....	56
Tabel 3.2	Kisi- Kisi Instrumen Variabel Y.....	56
Tabel 3.3	Skala Likert Variabel X.....	56
Tabel 3.4	Skala Likert Variabel Y.....	56
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	57
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Y	58
Tabel 3.7	Hasil Reabilitas Variabel X.....	59
Tabel 3.8	Hasil Reabilitas Variabel Y	60
Tabel 4.1	Rekapitulasi Mahasiswa PAI IAIN Curup	68
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.3	Hasil Uji Linearitas.....	70
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Sederhana.....	71
Tabel 4.5	Hasil Model Sumary.....	71
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Korelasi	72
Tabel 4.7	Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan.....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisein Detrminasi	73
Tabel 4.9	Hasil Uji ANOVA	74
Tabel 4.10	Hasil Penemuan Variabel X	76
Tabel 4.11	Hasil Penemuan Variabel Y	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Peneliti	101
Lampiran 2	Hasil Tabulasi Kuesioner	104
Lampiran 3	Hasil Seluruh Responden	107
Lampiran 4	Diagram Kuesioner.....	108
Lampiran 5	Penyebaran Kuesioner	115
Lampiran 6	SK Pembimbing.....	116
Lampiran 7	SK Penelitian	117
Lampiran 8	Surat KeteranganTelah Melakukan Penelitian	118
Lampiran 9	Kartu Bimbingan	119
Lampiran 10	Hasil Cek Plagiasi.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman ini kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat sehingga menyebabkan perubahan pada kehidupan masyarakat. Seiring dengan berjalan waktu perkembangan teknologi berdampingan dengan perkembangan media sosial. Teknologi semakin meningkat sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan demikian pula dengan media sosial yang dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet. Media sosial merupakan sebuah media yang ditujukan bagi orang-orang untuk berinteraksi atau bersosialisasi satu sama lain, dan pada umumnya fungsi dari media sosial diantaranya untuk berbagi informasi dari banyaknya pengguna di media sosial itu sendiri. Untuk mengakses media sosial itu sendiri tidak harus menggunakan jaringan computer saja, tetapi bisa juga menggunakan smartphone atau handphone, yang memudahkan masyarakat untuk mengakses dimanapun dan kapanpun. Namun tentu saja dampak penggunaan media sosial itu tergantung dari penggunaanya masing – masing.¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak merupakan benturan, sebab-sebab yang membuat terjadinya sesuatu yang dimungkinkan bisa mendatangkan akibat, baik akibat secara positif maupun negatif.² Secara sederhana dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap

¹ Susilowati, “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe).”

² Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2005 : 128

keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Adapun pengertian dampak menurut beberapa ahli yaitu: Menurut Gorys kerap, Dampak adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya.³ Sedangkan menurut Otto Soemartowo dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas yang bersifat alamiah baik itu kimia, fisik, maupun biologi yang dilakukan manusia.⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita pahami bahwa dampak merupakan perubahan yang terjadi pada diri manusia karena melakukan suatu aktivitas, sehingga hasil yang didapatkan bisa negatif ataupun positif. Berdasarkan pengaruhnya, dampak terbagi menjadi beberapa macam, yaitu :

1. Dampak positif, yaitu dampak yang memberi pengaruh positif atau memberikan perubahan yang lebih baik.
2. Dampak negatif, yaitu dampak yang memberi pengaruh negatif atau memberikan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelumnya.
3. Dampak langsung, dampak yang dapat dirasakan secara langsung atau dampak yang pengaruhnya dapat langsung dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat, biasanya berkaitan dengan dampak positif.
4. Dampak tidak langsung, dampak yang tidak langsung dirasakan pengaruhnya atau dampak yang dirasakan oleh pihak-pihak yang terlibat

³ Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah mada university Press, 1998), h. 35.

⁴ Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah mada university Press, 1998), h. 43.

langsung. Dan dapat juga dikatakan dengan dampak jangka panjang, dimana pengaruhnya baru dapat dirasakan pada waktu yang akan datang.⁵

Smartphone atau handphone merupakan salah satu media berbasis digital yang memiliki peluang sangat besar di tengah-tengah masyarakat. Karena dengan menggunakan smartphone seseorang lebih mudah untuk menjangkau media sosial di setiap waktu. We are social pada Januari 2023, terdapat 276,4 juta penduduk Indonesia, menunjukkan bahwa pengguna media sosial sebanyak 167 juta pengguna. Dimana pengguna media sosial berusia 13- 17 tahun jumlah pria mencapai 4,6% an lebih rendah daripada pengguna wanita dengan persentase 5,3%. Sementara pada rentang usia 18-24 tahun, persentase pengguna pria mencapai 16.6%, dimana memiliki persentase lebih besar dibandingkan pengguna wanita dengan persentase 15.4%.⁶

Media sosial itu sendiri banyak sekali macamnya, seperti Instagram, Facebook, Telegram,Whatsapp, Tik Tok dan lain-lain. Dan aplikasi Tik Tok lah yang menjadi salah satu media sosial yang banyak sekali digunakan oleh kaum muda di zaman sekarang dan menduduki posisi kedua pengunduhan terbanyak informasi ini diungkapkan oleh (Wahyu KP 2020). Edisi kali ini menobatkan Tik Tok sebagai aplikasi terlaris dengan total unduhan lebih dari 63,3 juta di perangkat iOS maupun Andoid. Jumlah tersebut naik 1,6 persen dari periode yang sama tahun lalu. Menurut Sensor Tower, negara yang paling

⁵ Wati Santi, *'Analisis Dampak Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Tahun 2020 Di Kementerian Agama Kota Serang'*(Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).11

⁶ Sachiyati, Yanuar, and Nisa, "Fenomena Kecanduan Media Sosial (Fomo) Pada Remaja Kota Banda Aceh."

banyak mengunduh aplikasi ini adalah Indonesia yang menyumbang 11 persen dari total unduhan Tik Tok setelah Brazil.⁷

Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut memperbolehkan penggunaanya untuk membuat video music dengan durasi singkat. Tik Tok merupakan aplikasi yang bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, serta materi kontennya pun bisa dibilang bebas. Sehingga "content creator" dapat berbagi banyak hal, tidak terfokus pada satu topik atau tema yang ingin dibagikan di media sosial dan tidak membutuhkan banyak property atau tempat khusus dalam pembuatan kontennya. Tik Tok juga menjadi sarana hiburan,, komunikasi, sumber informasi, bahkan sebagai penghilang stress atau kebosanan. Adapun macam- macam konten yang tersedia di aplikasi Tik Tok seperti, konten islami seperti dakwah-dakwah, konten edukasi kesehatan, konten challenge, tutorial memasak. Video konten yang disajikan juga cukup singkat yaitu 3 hingga 60 menit saja, jadi memudahkan seseorang untuk memperoleh informasi secara cepat.⁸

Penggunaan media sosial dalam agama islam, bukan sesuatu hal yang dilarang walaupun pada saat zaman Nabi Muhammad SAW belum ada perkembangan teknologi seperti zaman sekarang. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat pada zaman modern ini, maka dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara baik itu video ataupun hanya dengan tulisan-

⁷ Ahdiyanti and Waluyati, "Perilaku Keberagamaan Dan Fenomena Media Sosial Tik-Tok Pada Generasi Z."

⁸ Bulele and Wibowo, "Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok."

tulisan yang tersebar di aplikasi Tik Tok. Dan media sosial juga memiliki peran penting dalam menyampaikan dakwah-dakwah kepada penggunanya.⁹ Tidak hanya kalangan masyarakat yang banyak menggunakan Tik Tok sebagai ajang pencaharian pengetahuan agama, tetapi para peserta didik dan mahasiswa pun menggunakannya. Di Tik Tok banyak kita temukan dakwah-dakwah para ustad, kisah-kisah Nabi, potongan surat dan penjelasannya.

Spiritual itu berasal dari kata spirit. Spirit mengandung arti semangat, kehidupan, pengaruh, dan antusiasme. Spirit sering diartikan sebagai ruh atau jiwa. Arti kiasannya adalah semangat atau sikap yang mendasari tindakan manusia. Spiritual adalah suatu yang dipercayai oleh seseorang dalam hubungannya dengan kekuatan yang lebih tinggi (Tuhan), yang menimbulkan suatu kebutuhan atau kecintaan terhadap Tuhan, dan permohonan maaf atas segala kesalahan yang telah dilakukan. Spiritualitas dalam Islam mengajarkan kepada umatnya untuk menjadikan pegangan Al Quran dan Al Hadist sebagai pegangan dalam kehidupan.¹⁰

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa PAI IAIN curup, hal ini di karenakan peniliti beranggapan mahasiswa IAIN akan menjadi populasi yang sesuai untuk dapat merepresentasikan pemuda secara luas. Hal tersebut di dasari dengan data awal yang menunjukan bahwa mahasiswa PAI IAIN curup berisikan pemuda dari berbagai kalangan, etnis,

⁹ Ita Musfirowati Hanika, “*Fenomena Phubbing Di Era Milenia*”. Jurnal Ilmu Komunikasi, 4.1 (2015), h.42-51.

¹⁰ Kasihani and Syarifuddin, “Analisis Perilaku Spiritual Terhadap Penerapan Spritual Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Banda Aceh.”

dan latar belakang berbeda-beda. Dengan populasi yang heterogen, peneliti berharap mendapatkan data yang lebih kaya dan bervariasi.

Hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu, peneliti mendapatkan hasil dengan sampel mahasiswa di IAIN Curup PAI yang menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media hiburan, mencari pundi-pundi uang, dan informasi terkait pengetahuan agama islam. Dan penggunaan Tik Tok itu sendiri akan menimbulkan dampak perilaku spiritual terhadap penggunanya. Selain itu, peneliti juga menemukan ada nya korelasi antara konten yang mereka lihat di Tik Tok sehari-hari, dengan posisi mereka sebagai mahasiswa yang mempelajari tentang Pendidikan agama.

Perlu ditegaskan bahwa penelitian ini tidak bermaksud mempertanyakan atau meragukan efektivitas pengajaran mata kuliah keagamaan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, melainkan ingin melihat fenomena lain yang juga turut berpengaruh terhadap perilaku spiritual mahasiswa, yaitu konten Islami yang mereka konsumsi melalui media sosial, khususnya Tik Tok.

Mahasiswa pada era digital saat ini tidak hanya mendapatkan pemahaman agama dari ruang kelas, tetapi juga melalui berbagai sumber informasi di luar sistem formal, termasuk media sosial yang menjadi bagian dari rutinitas harian mereka. Tik Tok menjadi salah satu platform yang paling populer, dan banyak konten Islami di dalamnya disampaikan secara ringan, singkat, dan menarik — sehingga lebih mudah diterima oleh mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan bukan untuk mengganti atau menyaingi peran dosen dan pembelajaran akademik, melainkan untuk melengkapi pemahaman kita tentang bagaimana mahasiswa mendapatkan asupan nilai-nilai keagamaan dari berbagai sumber, termasuk media non-formal yang ada di sekitar mereka. Dengan memahami hal ini, diharapkan para pendidik juga dapat lebih adaptif dan kreatif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman di tengah perkembangan zaman.

Berdasarkan paparan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana “Dampak Konten Islami Tik Tok Terhadap Perilaku Spiritual mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Curup”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dampak konten islami Tik Tok terhadap perilaku Spiritual pengguna.
2. Frekuensi pengguna melihat konten islami Tik Tok

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah dengan ruang yang sempit. Adapun Batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Peneliti hanya melibatkan media sosial yang berisi konten islami pada media sosial Tik Tok.

2. Peneliti hanya membahas terkait dampak konten islami Tik Tok itu sendiri terhadap perilaku spiritual penggunanya.

D. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar frekuensi pengguna melihat konten islami pada aplikasi Tik Tok.
2. Bagaimana dampak konten islami Tik Tok terhadap perilaku spiritual mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Curup

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian "Dampak Konten Islami Tik Tok Terhadap Perilaku Spiritual mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup"

1. Mengetahui bagaimana dampaknya terhadap perilaku spiritualnya yang berhubungan dengan yang lebih tinggi (Tuhan)

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi masukan khususnya untuk para pengguna aplikasi Tik Tok untuk memperkaya literatur tentang peran media sosial dalam membentuk perilaku spiritual, khususnya dalam konteks islam.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai

bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

G. Kajian Terdahulu

Setelah membaca beberapa hasil penelitian, penulis menemukan judul yang relevan dengan judul penelitian yang juga membahas mengenai peran media sosial, yaitu :

1. Santika dan Fatmawati berjudul "Dampak Tayangan Sinetron Anak Langit SCTV terhadap Tingkah Laku Agresif pada Remaja (Studi pada Siswa-Siswi MTS Manaratul Islam Jakarta)". Penelitian ini mengadopsi paradigma positivisme serta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik sampling yang diterapkan adalah Purposive Sampling yang melibatkan 65 partisipan. Data utama diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa kelas tujuh dan delapan di MTS Manaratul Islam Jakarta. Untuk menganalisis data, digunakan metode Regresi Linear. Dasar pemikiran dari penelitian ini adalah Teori Sosial Bandura. Dalam empat tahap pembelajaran sosial yang diajukan oleh Albert Bandura, tahap perhatian menunjukkan bahwa antara 50,77% hingga 55,38% siswa mengawasi adegan yang memperlihatkan perilaku agresif dalam sinetron Anak Langit. Pada tahap retensi, sekitar 30,77% hingga 38,46% siswa mampu mengingat adegan dengan perilaku agresif tersebut. Dalam tahap reproduksi motorik, antara 6,15% sampai 18,46% siswa mencontohkan perilaku agresif, sementara dalam tahap motivasi, 10,77% siswa merasa puas setelah menirukan perilaku agresif yang

mereka saksikan. Kesamaan penelitian ini dengan yang lain terletak pada penggunaan metode kuantitatif untuk menilai pengaruh media. Namun, perbedaannya terdapat pada subjek penelitian; subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MTs, sedangkan untuk penelitian yang lainnya adalah mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan 2021,2022,2023 dan 2024..¹¹

2. Skripsi yang ditulis oleh Reni Ferlitasari berjudul "Dampak Media Sosial terhadap Sikap Keagamaan Remaja". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram sebagai media sosial berpengaruh terhadap remaja aktif di SMA Perintis 1 Bandar Lampung melalui pemanfaatan berbagai fitur yang ada. Dengan hadirnya Instagram, remaja yang terlibat dalam kegiatan keagamaan dapat dipengaruhi dalam perilaku mereka sehari-hari. Menurut analisis R², pengaruh Instagram terhadap tingkah laku keagamaan remaja tercatat sebesar 11,9%, yang berarti bahwa perilaku keagamaan remaja dapat dipahami melalui interaksi mereka dengan konten atau fitur yang disediakan oleh media sosial Instagram.¹²
3. Jurnal Reva Yuliana berjudul "Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta Pengguna Aplikasi Tik Tok" menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok di kalangan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta membawa efek baik dan buruk. Efek positif meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, sebagai media untuk

¹¹ Santika dan Fatmawati, "Pengaruh Tayangan Sinetron Anak Langit SCTV Terhadap Perilaku Afresif Pada Remaja (SURVEITERHADAP SISWA-SISWI MTS MANARATUL ISLAM JAKARTA)," WARDAH 19 (2018): 1–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/wardah.v19i01.2429>

¹² Reni Ferlitasari, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja," UIN Raden Intan Lampung (UIN Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/4221/1/SKRIPSI.pdf>.

menghasilkan pendapatan, serta berbagai konten bermanfaat yang mendatangkan pahala. Sebaliknya, efek negatif antara lain adalah penundaan dalam melaksanakan salat lima waktu, ketertarikan yang terbatas pada hobi tertentu sehingga mengurangi kebiasaan keagamaan seperti ngaji dan membaca buku agama, serta menimbulkan rasa lelah yang menyebabkan ketiduran dan munculnya kebiasaan baru seperti menonton film.¹³

¹³ Reva Yuliana Nur Rohmah, "Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta Pengguna Aplikasi TikTok," *Journal of Multidisciplinary Studies* 6, no. 1 (2022). h. 54.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Kehadiran media dengan segala kelebihanannya telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam temuan, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili dirinya dalam berinteraksi, bekerja sama, berbagi, serta berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial. Media Sosial ialah media berupa online yang menunjang ikatan sosial. Dan juga menggunakan teknologi yang berbasis online untuk mengubah percakapan yang interaktif. Sebagian web media untuk berkomunikasi melalui aplikasi media online yang saat ini sangat di butuhkan ialah: Whatsapp, Instagram, Tik Tok dan lain-lain.¹

Penggunaan media sosial juga membantu dalam membangun keterampilan digital yang penting bagi seseorang di era modern. Media sosial memainkan peran yang sangat besar dalam kehidupan di era sekarang dan berfungsi sebagai parfum utama untuk berkomunikasi berbagi informasi dan mendapatkan pengetahuan baru. Sebagai generasi yang tumbuh di era digital seseorang menghabiskan banyak waktu di media sosial di mana mereka terpapar berbagai konten di seluruh dunia

¹ Setiadi, Ahmad. “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi”. Jurnal Humaniora, 16.2 (2016)

platform seperti Instagram, Twitter, YouTube dan Tik Tok tidak hanya digunakan untuk hiburan tetapi juga untuk edukasi dan diskusi.²

Boyd (2009), media universal ialah bentuk aplikasi yang memungkinkan orang untuk komunitas berkumpul, berbagi pengalaman yang baik, berbicara dengan bahasa yang sopan, bekerja sama dan bermain dalam topik yang baik. Bukan hanya itu saja media sosial juga memperdayakan konten yang baik dan sopan yang dibuat oleh pengguna. Ada beberapa adab dalam menggunakan media sosial, yaitu :

- a. Meluruskan Niat. Kita umat Islam harus bertindak dengan niat baik, seperti halnya media sosial harus disertai dengan niat baik. Kita dapat dengan jahat membawa kita ke hal-hal yang menyebabkan dosa.
- b. Menyebarkan Kebaikan dan Mencegah Keburukan. Sebagai seorang muslim sebenarnya memiliki banyak sekali keuntungan, akan tetapi banyak juga hal-hal untuk di pertanggung jawabkan.
- c. Tidak Menghina dan Menebar Kebencian. Umat Islam harus menjadi duta Islam yang baik untuk menanggapi. Sebaiknya pikirkan dengan baik sebelum me-retweet, membagikan, atau mengomentari sesuatu yang menyebabkan pertengkaran atau lebih parah nya lagi menimbulkan fitnah. Islam mengajarkan untuk selalu berhati-hati dalam memberikan berita atau menerima berita yang mana tidak jelas asal usulnya.

² Mirzon Daheri. *Efektifitas dan Orientasi Penggunaan Media Sosial dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama bagi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*” Penelitian and Islam, “Al-Bahtsu.”(2024)

- d. Memanfaatkan Waktu Sebaik Mungkin Segala sesuatu yang dilakukan dengan berlebihan dapat menyebabkan dampak yang buruk bagi kehidupan ataupun kesehatan. Sama halnya dengan bermain media sosial, apabila kita telah kecenderungan dapat melalaikan kita untuk melakukan ibadah. Islam selalu mengajarkan manusia untuk menggunakan waktu dengan bijak.³

Media sosial dapat menghubungkan orang di seluruh dunia untuk saling berinteraksi satu sama lainnya. Oleh karena itu, dengan berkembangnya teknologi dapat memunculkan salah satu aplikasi yang dapat memberikan dampak positif untuk melihat berbagai konten islami. Salah satu media yang sangat populer pada saat ini adalah Tik Tok. Aplikasi tersebut dapat menyediakan video dengan durasi yang cukup singkat sehingga para penggunanya cukup tertarik dan tidak merasa bosan dalam melihatnya.

Banyak sekali generasi milenial yang memanfaatkan aplikasi Tik Tok untuk menyebarkan konten-konten dakwah dan ilmu-ilmu terkait agama islam. Adapun beberapa pendakwah generasi milenial tersebut yaitu, Husain Basyaiban, Sanju Yedo Oksa, Ustad Syam, ustad Abdul Somad, Hanan Attaki dan lain-lain.

2. Macam-macam Media Sosial

Media sosial terbesar yang sering digunakan adalah Facebook, Twitter, Instagram, Youtube dan Whatsapp. Masing-masing media sosial

³ Saharani Nadila Putri “*Penggunaan Media Sosial Dalam Perspektif Islam*”. Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI), (2022). Hal 116-125

tersebut memiliki keunggulan yang menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang memberikan banyak kemudahan yang membuat para penggunanya betah untuk berlama-lama berselancar di dunia maya :

- a. Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Situs media sosial yang satu ini memiliki pengguna setia diseluruh dunia. Dengan berbagai inovasi yang selalu memanjakan penggunanya, tidak heran Facebook menjadi salah satu media sosial terpopuler di Indonesia.⁴
- b. WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet.⁵
- c. Telegram adalah aplikasi pesan instan berbasis cloud yang fokus pada kecepatan dan keamanan. Telegram dirancang untuk memudahkan

⁴ Mujahidah, *Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi, jurnal komunikasi dan sosial keagamaan*, vol 15 No 1 (2013), 104.

⁵ Rahartri, “‘Whatsapp’ Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek).”

pengguna saling berkirim pesan teks, audio, video, gambar dan sticker dengan aman.⁶

- d. Twitter ialah Jejaring Sosial yang membatasi penggunanya untuk mengirim sebuah tweet dengan batas 140 Kata, Tidak lebih. Twitter disebut sebagai situs microblogging paling sukses. Penggunaan yang sangat mudah dan sederhana membuat media sosial ini menjadi pilihan terbaik pada masa kejayaannya.⁷
- e. Tik Tok merupakan salah satu platform media sosial yang digandrungi di Indonesia. Awalnya, user atau pengguna Tik Tok hanya bisa memproduksi atau mengedit video di kisaran 15 sampai 60 detik saja. amun, ketika si pengembang mendapat banyak saran setelah user Tik Tok semakin banyak, durasi pun diperpanjang menjadi tiga menit.⁸

3. Terpaan Media Sosial

Terpaan media sosial adalah tingkat paparan atau intensitas penggunaan seseorang terhadap konten yang disajikan melalui media sosial, yang meliputi aktivitas melihat, mendengar, membaca, serta perhatian dan pengalaman terhadap pesan atau informasi yang diterima. Ini mengacu pada sejauh mana individu "terkena" atau terpapar berbagai jenis konten di platform media sosial.

⁶ Fitriansyah, Fifit, "Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online."

⁷ Basri, "Peran Media Sosial Twitter Dalam Interaksi Sosial Pelajar Sekolah Menengah Pertama Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pelajar SMPN 1 Kota Pekanbaru)."

⁸ Bur, Ayuningtyas, and Muqsith, "Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Informasi Baru Generasi Z."

Menurut Blumler dalam Littlejohn (2009:28), terpaan media (media exposure) adalah perilaku seseorang dalam menggunakan media massa seperti kegiatan mendengar, melihat dan membaca pesan-pesan media. Kemudian, menurut Rosengren dalam Rakhmat (2009:66), penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis atau isi media yang dikonsumsi, dan berbagai hubungan antara individu dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Pada hal bisa diartikan bahwa terpaan media adalah kondisi dimana seseorang diterpa oleh isi media serta bagaimana isi tersebut menerpa seseorang. Tik Tok dalam hal ini berperan sebagai media yang menerpa seseorang yang menggunakan Tik Tok, serta melalui unggahan-unggahan yang ada di dalamnya.

Terpaan (exposure) tersebut dapat berupa frekuensi atau seberapa sering seseorang dalam menggunakan aplikasi Tik Tok dan melihat suatu unggahan, intensitas atau perhatian dalam menggunakan Tik Tok dan melihat suatu unggahan, serta isi dari unggahan itu sendiri. Seseorang yang sering menggunakan Tik Tok dan melihat unggahan-unggahan yang ada di dalamnya akan lebih mudah diterpa oleh berbagai informasi. Hal tersebut juga didukung apabila seseorang atau pengguna Tik Tok tersebut juga fokus dan memperhatikan setiap informasi yang diterimanya. Terpaan (exposure) pada media sosial Tik Tok juga dapat berpengaruh dalam perilaku pengguna nya, dalam hal ini terpaan medial sosial yang memuat konten islam dan pengaruhnya terhadap spiritual penggunanya. Salah

satunya adalah keimanan, ibadah dan akhlak. Terpaan tersebut terjadi ketika seseorang membagikan berbagai macam informasi melalui suatu unggahan di Tik-Tok. Kemudian unggahan tersebut baik sengaja atau tidak sengaja dilihat oleh pengguna Tik Tok lain.

Di sisi lain, Ardianto et al (2007:168) berpendapat bahwa, terpaan media dapat diukur melalui dimensi-dimensi seperti berikut: 1) Frekuensi, yaitu meliputi rutinitas atau berapa kali seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari media. 2) Durasi, yaitu meliputi berapa lama seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari media. 3) Atensi, yaitu tingkat perhatian yang diberikan seseorang dalam menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari media.

4. Dampak Penggunaan Media Sosial

Banyaknya penggunaan media sosial di setiap kalangan. Tentu akan menimbulkan dampak. Penggunaan media sosial pun demikian dapat menimbulkan dampak. Akan tetapi dampak yang timbulkan tergantung bagaimana setiap individu atau kelompok memanfaatkan penggunaan media sosial tersebut. Pada penggunaan media sosial sebenarnya terdapat dampak yang positif atau negative.⁹

Adapun beberapa dampak positifnya yaitu tempat bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman), sarana berdiskusi, dan beradaptasi. Sedangkan dampak negatifnya salah satunya seperti pornografi, karena sosial media kemampuan

⁹ Yusuf et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera."

menyampaikan informasi yang tinggi termasuk gambar-gambar pornografi, kekerasan, kecanduan, dan hoaks serta fitnah yang meraja lela.¹⁰

Agar penggunaan media sosial dapat dimanfaatkan dengan baik oleh setiap masyarakat, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa tentang hukum dan pedoman bermuamalah dengan media sosial nomor 24 tahun 2017, yang diantaranya isinya sebagai berikut :

Ketentuan Hukum

- a. Dalam bermuamalah dengan sesama, baik di dalam kehidupan riil maupun media sosial, setiap muslim wajib mendasarkan pada keimanan dan ketakwaan, kebajikan (mu'asyarah bil ma'ruf), persaudaraan (ukhuwwah), saling wasiat akan kebenaran (al haqq) serta mengajak pada kebaikan (al-amr bi al-ma'ruf) dan mencegah kemunkaran (al-nahyu 'an al-munkar).
- b. Setiap muslim yang bermuamalah melalui media sosial wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan, tidak mendorong kekufuran dan kemaksiatan.
 - 2) Mempererat ukhuwwah (persaudaraan), baik ukhuwwah Islamiyyah (persaudaraan ke-Islaman), ukhuwwah wathaniyyah (persaudaraan kebangsaan), maupun ukhuwwah insaniyyah (persaudaraan kemanusiaan).

¹⁰ Khairuni, “*DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK* (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh).”

- 3) Memperkokoh kerukunan, baik intern umat beragama, antar umat beragama, maupun antara umat beragama dengan Pemerintah.
- c. Setiap muslim yang bermuamalah melalui media sosial diharamkan untuk:
- 1) Melakukan ghibah, fitnah, namimah, dan penyebaran permusuhan.
 - 2) Melakukan bullying, ujaran kebencian, dan permusuhan atas dasar suku, agama, ras, atau antar golongan.
 - 3) Menyebar hoax serta informasi bohong meskipun dengan tujuan baik, seperti info tentang kematian orang yang masih hidup.
 - 4) Menyebar materi pornografi, kemaksiatan, dan segala hal yang terlarang secara syar'i.
 - 5) Menyebar konten yang benar tetapi tidak sesuai tempat dan/atau waktunya.
- d. memproduksi, menyebar dan/atau membuat dapat diaksesnya konten/informasi yang tidak benar kepada masyarakat hukumnya haram.
- e. memproduksi, menyebar dan/atau membuat dapat diaksesnya konten/informasi tentang hoax, ghibah, fitnah, namimah, aib, bullying, ujaran kebencian, dan hal-hal lain sejenis terkait pribadi kepada orang lain dan/atau khalayak hukumnya haram.
- f. Mencari-cari informasi tentang aib, gosip, kejelekan orang lain atau kelompok hukumnya haram kecuali untuk kepentingan yang dibenarkan secara syar'i.

- g. Memproduksi dan/atau menyebarkan konten/informasi yang bertujuan untuk membenarkan yang salah atau menyalahkan yang benar, membangun opini agar seolah-olah berhasil dan sukses, dan tujuan menyembunyikan kebenaran serta menipu khalayak hukumnya haram.
- h. Menyebarkan konten yang bersifat pribadi ke khalayak, padahal konten tersebut diketahui tidak patut untuk disebar ke publik, seperti pose yang mempertontonkan aurat, hukumnya haram.
- i. Aktifitas buzzer di media sosial yang menjadikan penyediaan informasi berisi hoax, ghibah, fitnah, namimah, bullying, aib, gosip, dan hal-hal lain sejenis sebagai profesi untuk memperoleh keuntungan, baik ekonomi maupun non-ekonomi, hukumnya haram. Demikian juga orang yang menyuruh, mendukung, membantu, memanfaatkan jasa dan orang yang memfasilitasinya.¹¹

B. Aplikasi Tik Tok

1. Pengertian aplikasi Tik Tok

TikTok merupakan salah satu jaringan sosial dan platform video musik dari Negeri Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 lalu oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Aplikasi Tik Tok dibuat dengan tujuan guna memfasilitasi penggunaanya untuk membuat video musik pendek mereka. Tik Tok saat ini menjadi aplikasi yang hype pada beberapa tahun belakangan ini. Hampir seluruh kalangan mengetahui dan

¹¹ Lembaga Fatwa Majelis Ulama Indonesia, "Layanan Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia."

bahkan menggunakan aplikasi ini termasuk di negara kita sendiri, Indonesia.

Pada salah satu laman tempat unduhan aplikasi yaitu Play Store menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok ini sudah diunduh sampai menyentuh angka lebih dari 100 juta dengan rating rata-rata 4,4 dari rating tertinggi yaitu 5. Menurut laporan riset pasar aplikasi mobile sensor tower tahun 2020 unduhan meningkat 21.4% dari tahun sebelumnya dan Indonesia menjadi negara terbanyak pemasang aplikasi Tik Tok setelah Amerika pada periode ini (2020) yaitu dari 21.4% Indonesia menyumbang angka 8.5% dan Amerika sebanyak 9.7%. Saat ini negara Indonesia menempati urutan ke-4 pengguna aplikasi Tik Tok terbanyak. Hal tersebut menurut keterangan resmi dari perusahaan yang di sampaikan oleh Julia Chan, Mobile Insights Analyst. Tingginya angka pengguna Tik Tok di Indonesia tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang menjadi daya tarik tersendiri.¹²

Aplikasi Tik Tok memiliki tingkat penggunaan yang berbeda-beda, sesuai dengan bagaimana cara mereka memanfaatkan ke hal-hal yang positif. Ada beberapa yang menggunakannya untuk melihat konten yang berfaedah seperti melihat konten kesehatan, media pembelajaran, konten edukasi, bahkan konten islami. Pada aplikasi ini pengguna bisa membuat video berdurasi 15 detik hingga 5 menit yang memiliki berbagai iringan musik dan berbagai effect yang beragam, sehingga para penggunanya bisa

¹² Islamiyah Zahrotun.” *Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post Millenial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok*”, Vol 2(2021)

menyalurkan kreativitasnya hingga menjadi konten kreator.¹³ Berikut beberapa fungsi penggunaan aplikasi Tik Tok yaitu :

a. Hiburan

Konten video di tiktok juga bisa untuk sebuah hiburan semata. Ada banyak konten-konten lucu serta menarik yang bisa digunakan sebagai cara untuk menghibur diri.

b. Informasi

Konten di tiktok juga bisa digunakan untuk berbagi informasi dengan pengguna lainnya. Banyak pengguna tiktok berbagi ilmu yang dimiliki seperti kesehatan, masakan, dan keagamaan. Namun, sebagai pengguna harus cerdas dan berhati-hati dalam mendapatkan informasi maupun membuat konten karna perlu pemahaman yang cukup dan sumber yang jelas supaya tidak masuk kedalam penyebaran informasi hoax.

c. Promosi

Aplikasi tiktok bisa juga digunakan untuk mempromosikan bisnis yang dimiliki. Pengguna dapat membuat konten-konten tiktok mengenai bisnis dan memanfaatkannya sebagai sarana promosi.

d. Media Dakwah

Da'i atau pengguna tiktok bisa memanfaatkan aplikasi tiktok sebagai media dakwah untuk menyebarkan konten yang berisi islami.

¹³ Nadiyah, Dwi Laila," *Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak di MTS Banat Kudus*," Jurnal Pendidikan, 13.2(2021) h.263-280

e. Kegiatan Sosial

Melalui aplikasi tiktok, pengguna dimudahkan dalam menggalang dana bantuan untuk kegiatan sosial. Hal ini dikarenakan informasi tentang penggalangan bantuan dapat dilihat banyak orang dalam waktu yang singkat.¹⁴

2. Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan benturan, sebab-sebab yang membuat terjadinya sesuatu yang dimungkinkan bisa mendatangkan akibat, baik akibat secara positif maupun negatif.¹⁵ Sederhananya dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Menurut Otto Soemartowo dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas yang bersifat alamiah baik itu kimia, fisik, maupun biologi yang dilakukan manusia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri manusia dengan adanya sebab tertentu. Penggunaan aplikasi Tik Tok itu sendiri memiliki berbagai macam dampak, baik itu dampak negatif maupun dampak positif. Dampak positif dan negatif aplikasi Tik Tok terdiri dari dampak umum dan khusus. Berikut dampak positif umum penggunaan aplikasi Tik Tok.

Adapun dampak positif dari penggunaan aplikasi Tik-Tok yaitu :¹⁶

¹⁴ Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, “Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang”, Jurnal Komunikasi Dan penyiaran Islam, 2.1 (2021), h 1-11.

¹⁵ Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2005 : 128

¹⁶ Buana, T dan Maharani, D. (2022) *Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreatifitas Anak*, Jurnal Inovasi, Vol 18, No 4 (2022).

a. Kreatif

Aplikasi Tik Tok mendorong pengguna untuk menciptakan beragam karya guna mengekspresikan kreativitas mereka dalam berbagai aspek, termasuk bakat menari, melukis, dan banyak lagi. Selain itu, Tik Tok juga meningkatkan keterampilan pembuatan video. Tik Tok menawarkan beragam pilihan musik sebagai latar belakang video, memungkinkan para penggunanya untuk menghasilkan video yang menarik.

b. Meningkatkan suasana hati

Saat sedang sendirian terkadang muncul rasa bosan, dan salah satu cara membuat hati menjadi lebih tenang yaitu dengan bermain Tik Tok. Karena Tik Tok menyediakan berbagai konten yang menarik sehingga dapat meningkatkan suasana hati yang mungkin jenuh akibat banyak sekali aktivitas yang dilakukan.

c. Menambah teman

Media sosial seperti Tik Tok dapat memperluas jaringan pertemanan karena penggunaan media tersebut tidak ada batasan daerah atau negara.

d. Sebagai tempat berekspresi

Merupakan hak untuk menyampaikan ide, pendapat atau gagasan baik itu melalui video, gambar dan tulisan.

e. Sebagai wadah pendidikan

Konten-konten yang tersedia di Tik Tok banyak sekali jenisnya baik itu yang bersifat Pendidikan formal dan non formal. Dan juga dapat digunakan sebagai tempat atau saluran untuk menyampaikan dan mendapatkan pengetahuan, serta untuk proses pembelajaran

f. Edukasi baru dan luas

Artinya Tik Tok dapat memberikan pembelajaran yang inovatif dan meluas, yang mencakup berbagai aspek. Dan bisa menjangkau dari berbagai golongan, usia dan juga latar belakang.

Tenyata dampak penggunaan aplikasi Tik Tok ini sangat beragam, bisa berdampak pada sikap, pengetahuan, dan skill. Jika remaja dapat mengarahkan penggunaannya ke arah yang positif maka aspek kebermanfaatannya juga ada. Menambah pengetahuan, mengasah skill dan kemampuan dan dapat melatih diri untuk percaya diri tampil di depan umum. Sedangkan dampak umum negatifnya yaitu :

a. Berubahnya gaya perpenampilan

Maksudnya perubahan dari gaya berbusana dan gaya hidup yang dipengaruhi oleh konten – konten atau tren yang ditampilkan di aplikasi Tik Tok. Karena pengguna media tersebut berasal dari banyak kalangan, sehingga banyak sekali remaja yang sering memaksakan kehendaknya demi mengikuti tren fashion agar di pandang oleh khalayak ramai.

b. Adanya pemborosan waktu

Penggunaan media Tik Tok yang terlalu sering membuat seseorang tidak produktif atau tidak memberikan manfaat sama sekali. Sehingga waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk kegiatan lain terkadang sia-sia saja. Karena media sosial Tik Tok termasuk media yang sangat mudah di akses di dimanapun dan kapan pun. Terkadang seseorang lebih memilih *scrolling* daripada melakukan kegiatan yang bermanfaat.

c. Timbulnya Hoax

Munculnya berita hoax ini disebabkan karena banyak sekali berita yang tersebar tanpa ada bukti kebenaran, sehingga terkadang susah untuk mencari berita yang sebenarnya. Dan membuat kepanikan atau ketakutan, merusak reputasi seseorang atau kelompok, dan menurunkan kepercayaan terhadap media atau institusi resmi.

d. Menjadi media bulliying dan sarkasme

Tik-Tok dapat digunakan sebagian orang untuk melakukan perundungan , baik secara langsung maupun tidak langsung seperti komentar jahat atau menghina di kolom komentar, menggunakan konten orang lain dengan tujuan untuk mempermalukan. Komentar yang dilontarkan terkadang sangat kejam sehingga membuat seseorang trauma dan sakit hati.¹⁷

e. Konten yang disajikan bertentangan dengan aturan agama dan budaya lokal

¹⁷ Kis, Fitriani, and Irawati, "Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja: A Systematic Literature Review."

Materi yang ditampilkan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama serta budaya lokal mencakup segala jenis konten, baik itu tulisan, foto, video, atau rekaman audio, yang tidak sesuai atau bahkan melanggar prinsip-prinsip keagamaan dan norma budaya yang dijunjung oleh masyarakat setempat. Ini bisa termasuk tindakan atau pesan yang dianggap tidak menghormati ajaran agama, merusak etika sosial, atau mengabaikan tradisi yang telah lama dijunjung. Penyampaian konten semacam ini dapat menimbulkan ketegangan, menyakiti perasaan, dan mengganggu keharmonisan dalam masyarakat. Oleh karena itu, sangat krusial bagi setiap individu yang menciptakan dan menyebarkan konten untuk memahami dan mempertimbangkan sensitivitas agama serta budaya setempat dalam semua karya yang mereka rilis.¹⁸

1) Dampak positif dan negatif secara khusus bagi perilaku spiritual

Adapun dampak positifnya yaitu :

a) Meningkatkan Literasi Keagamaan

Literasi keagamaan adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama secara baik dan benar. Konten-konten seperti ceramah singkat, doa harian atau kisah nabi akan menumbuhkan ketertarikan dan pemahaman terkait perilaku Spiritual. Karena disajikan dengan cara yang ringan, menarik, dan mudah diakses oleh berbagai

¹⁸ Hijrah and Nurul Intan, "Dampak Negatif Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Di Kalangan Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya." VOL.12 No. 2, 2021

kalangan. Hal ini mempermudah pengguna dalam menerima pesan-pesan keislaman dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

b) Mempermudah Akses Digital

Salah satu dampak positif dari penggunaan Tik Tok terhadap perilaku spiritual Islam adalah kemampuannya dalam mempermudah akses terhadap dakwah digital. Dalam era digital saat ini, dakwah tidak lagi terbatas pada mimbar masjid atau pengajian tradisional, tetapi telah merambah ke media sosial seperti Tik Tok. Platform ini memungkinkan para ustadz, ustadzah, dan konten kreator Muslim untuk menyampaikan materi dakwah dalam bentuk video pendek yang menarik, ringkas, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Konten tersebut bisa berupa nasihat keagamaan, penjelasan hadis, tafsir ayat Al-Qur'an, hingga motivasi spiritual yang dikemas dengan gaya yang ringan dan mudah dipahami, terutama oleh generasi muda. Hal ini membuat ajaran Islam lebih mudah diakses oleh masyarakat luas, kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas ruang dan waktu. Selain itu, algoritma TikTok yang memunculkan konten sesuai minat pengguna memperluas

¹⁹ Ghaisani and Nadwahc, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren."

jangkauan dakwah kepada audiens yang sebelumnya mungkin tidak tertarik pada kajian keislaman.²⁰

c) Motivasi Beribadah

Salah satu dampak positif dari konten Islami di Tik Tok terhadap perilaku spiritual pengguna adalah meningkatnya motivasi untuk beribadah. Banyak pengguna merasa terinspirasi untuk melakukan ibadah seperti salat, puasa sunnah, bersedekah, hingga memperbaiki akhlak setelah menonton video dakwah yang menyentuh secara emosional maupun spiritual. Konten semacam ini biasanya dikemas dalam bentuk cerita singkat, pengalaman pribadi, atau pengingat ringan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Gaya penyampaian yang lugas, visual yang menarik, serta durasi yang singkat membuat pesan keagamaan menjadi lebih mudah diterima dan membekas dalam pikiran. Hal ini turut mendorong munculnya kesadaran dalam diri pengguna untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.²¹

2) Sedangkan untuk dampak negatif bagi perilaku spiritual yaitu :

a) Menurunkan Kualitas Ibadah

Salah satu dampak negatif dari penggunaan Tik Tok terhadap perilaku spiritual Islam adalah menurunnya kualitas

²⁰ Ilmiah et al., "Dakwatul Islam" Dakwah Tik-Tok dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas Mahasiswa."

²¹ Khairunnisa, R. A. et al. (2023). *Pengaruh Video Dakwah TikTok terhadap Perilaku Remaja*. CSS Publishing, 5(1), 40–55.

ibadah pengguna. Hal ini terjadi karena banyak pengguna yang menghabiskan waktu berjam-jam untuk menonton atau membuat konten di Tik Tok, sehingga secara tidak sadar melalaikan kewajiban beribadah, seperti salat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, atau berdzikir. Kegiatan beribadah yang seharusnya dilakukan secara khusyuk dan konsisten menjadi terganggu karena fokus pengguna teralihkan oleh hiburan yang terus-menerus tersaji dalam aplikasi tersebut. Fenomena ini tidak hanya mengurangi kuantitas ibadah, tetapi juga mempengaruhi kualitasnya, karena dilakukan terburu-buru atau dalam kondisi tidak sepenuh hati. Penelitian oleh Safaat (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Tik Tok secara berlebihan memiliki dampak yang signifikan terhadap penurunan intensitas ibadah di kalangan pelajar Muslim. Dengan demikian, meskipun Tik Tok dapat dimanfaatkan untuk hal-hal positif, penggunaan yang tidak terkontrol dapat melemahkan kesadaran spiritual dan mengganggu keteraturan dalam menjalankan perintah agama.²²

b) Potensi Riya' dan Pencitraan Dalam Beribadah

Di balik kemudahan berdakwah melalui Tik Tok, terdapat potensi negatif berupa munculnya sikap riya' dan pencitraan dalam beragama. Hal ini terjadi ketika seseorang

²² Studi et al., "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Remaja Muslim di SMA 87 Jakarta"

memproduksi konten dakwah bukan semata-mata untuk menyebarkan kebaikan dan mendapatkan ridha Allah SWT, melainkan lebih karena dorongan untuk mencari popularitas, jumlah pengikut, atau pujian dari sesama pengguna. Dalam konteks ini, dakwah yang seharusnya dilandasi oleh niat yang ikhlas justru menjadi sarana pencitraan diri. Sikap seperti ini bertentangan dengan ajaran Islam yang menekankan keikhlasan sebagai fondasi utama dalam setiap amal ibadah. media sosial dapat menjadi medan subur bagi munculnya *riya'* karena adanya dorongan untuk memperlihatkan kebaikan demi pengakuan sosial. Jika tidak disadari, perilaku ini dapat merusak nilai spiritual seseorang dan mengubah tujuan ibadah menjadi sekadar ajang eksistensi. Oleh karena itu, penting bagi pengguna Tik Tok, terutama para kreator konten dakwah, untuk selalu menjaga niat dan berhati-hati agar tidak terjebak dalam *riya'* yang tersembunyi di balik popularitas digital.²³

c) Kecenderungan Konsumtif dan Hedonisme Bertentangan dengan Zuhud

Penggunaan Tik Tok secara tidak terkontrol dapat mendorong munculnya gaya hidup konsumtif dan hedonis di kalangan penggunanya, terutama generasi muda. Banyak konten yang menampilkan kemewahan, belanja berlebihan,

²³ Hasanah, U. (2022). *Riya' dalam Media Sosial Islam*. Jurnal Akhlak dan Tasawuf, 10(2), 98–110.

pamer kekayaan, serta gaya hidup serba glamor yang seringkali dijadikan sebagai tolok ukur kesuksesan dan kebahagiaan. Fenomena ini secara tidak langsung membentuk pola pikir materialistis, di mana kebahagiaan dianggap identik dengan kepemilikan barang mewah dan penampilan fisik. Padahal, dalam Islam, gaya hidup seperti ini bertentangan dengan nilai zuhud, yaitu sikap hidup sederhana, tidak berlebihan, dan tidak terikat pada dunia. Zuhud bukan berarti meninggalkan dunia sepenuhnya, tetapi mampu mengendalikan diri dari kecintaan yang berlebihan terhadap hal-hal duniawi. Ketika pengguna terlalu sering menyaksikan konten yang menonjolkan hedonisme, mereka bisa saja mengalami krisis spiritual dan cenderung mengabaikan nilai-nilai Islam seperti qana'ah (merasa cukup), tawadhu' (rendah hati), dan syukur. Paparan konten tidak islami di media sosial berdampak pada penurunan kesopanan dan meningkatnya toleransi terhadap perilaku menyimpang. Oleh karena itu, penggunaan Tik Tok perlu dibarengi dengan literasi digital dan penguatan nilai-nilai spiritual agar pengguna dapat memilah konten dengan bijak dan tidak terpengaruh oleh arus hiburan yang melalaikan.²⁴

²⁴ Sari, D. P. (2022). *Media Sosial dan Dekadensi Moral Muslim Muda*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 134–146.

C. Konten Islami Tik Tok

1. Konten Islami Tik Tok

Menurut KBBI konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.²⁵ Konten merupakan apa yang harus disampaikan, bisa saja melalui music, teks, gambar, video, suara, kata-kata yang diucapkan, bahasa symbol, kode morse bahasa tubuh dan sebagainya²⁶. Kata Islami dalam KBBI berarti bersifat keislaman.²⁷ Maka dari itu disimpulkan, konten Islami adalah informasi tentang keislaman yang tersedia melalui media atau alat elektronik yang dapat disampaikan melalui gambar, teks, video, simbol, bahasa tubuh dan sebagainya. Konten islami dapat disajikan dalam berbagai jenis. Menurut siti Muslikhatul dan Muthia Rahayu (2020:4) konten dapat disajikan dalam bentuk gambar, tulisan, audio, dan video.

1) Gambar

Gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual. Konten yang disajikan dalam bentuk gambar berarti menyampaikan pesan atau informasi yang divisualisasikan, sehingga mudah diterima oleh pengguna. Jenis konten islami yang berupa gambar di media sosial seperti meme, poster, dan foto sebagai latar belakang pesan yang ingin di sampaikan.

²⁵ Kemdikbud 2008:751

²⁶ Dewi, Nita K dkk. 2020. *Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Mempublikasikan Pantai Tanjung Pakis*. Jurnal Abdimas.7 (1)

²⁷ Kemdikbud, 2008:565

2) Tulisan

Tulisan merupakan hasil dari ide, gagasan, pikiran yang dituangkan dalam bentuk kata sehingga menjadi sebuah kalimat. Tulisan digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat pada suatu konten. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan tulisan yaitu yang mengandung unsur keislaman seperti nasihat, kata-kata Mutiara, quotes islam dan kajian.

3) Audio

Audio berasal dari kata audible, yang artinya suaranya dapat didengarkan secara wajar oleh telinga manusia. Berdasarkan KBBI audio adalah hal yang berkaitan dengan pendengaran atau sesuatu yang dapat didengar. Konten Islami yang berupa audio di media sosial seperti audio ceramah, audio renungan, audio murrotal, audio sholawat yang dapat didengarkan secara normal oleh pengguna.

4) Video

Video adalah konten perekam digital yang memiliki suara dan gerakan yang dapat disimpan atau diiriskan secara langsung dan dapat disalurkan ke berbagai perangkat. Konten Islami berupa video di media sosial dapat berupa video ceramah, video motivasi, video animasi Islam, video vlog yang dapat dilihat oleh pengguna dengan jelas.²⁸

Berdasarkan pemaparan di atas disimpulkan, intensitas mengakses konten Islami merupakan kegiatan membuka pesan atau

²⁸ Mahmudah and Rahayu, “*Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat Pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan.*”

informasi tentang keislaman melalui media sosial yang dapat disampaikan dalam bentuk gambar, tulisan, audio dan video yang dilakukan secara berulang-ulang yang didasari dengan perasaan suka.

2. Tik Tok Dalam Perspektif Islam

Banyak diantara pengguna Tik Tok dapat dengan mudah untuk membuat berbagai macam konten, misalnya, video dengan berjoged atau menari-nari bahkan lebih parah lagi mengandung unsur pornografi. Padahal melalui jaringan internet pada media sosial banyak hal-hal yang dapat dengan mudahnya untuk tersebar. Oleh karena itu, sebagai pengguna media sosial harus berhati-hati dalam bertindak ataupun ketika hendak membuat konten video. Sebab, konten tersebut dapat menjadi konsumsi siapa saja, khususnya pada pengguna aplikasi Tik Tok sendiri. Untuk membatasi diri agar tidak terjerumus kepada arus yang negative hendaknya setiap muslim/muslimah merujuk kembali kepada Al-Qur'an dan hadist.²⁹

Dalam perspektif Islam media sosial khususnya dalam hal ini aplikasi Tik Tok tergantung kepada pemakaiannya. Media sosial dapat dirtikan sebagai alat, apabila dimanfaatkan dengan baik maka akan menghasilkan hal yang positif, sebaliknya apabila digunakan untuk suatu kemaksiatan maka akan menghasilkan hal negatif. Dalam kaidah ushul

²⁹ Keislaman et al., "*Al-Mutsla THE QURAN PERSPECTIVE ON CONTENT VIRAL DANCES OF.*" *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 3, No. 1, 2021, hal. 49

fikih disebutkan bahwasannya hukum itu berputar sesuai dengan illat (alasan terjadi perbuatan tersebut) sehingga apabila tujuan atas tindakan tersebut berupa hal yang bermanfaat dan positif, maka akan dihukumi boleh. Sebaliknya apabila tujuan atas Tindakan tersebut berupa hal yang tidak bermanfaat dan negatif maka akan dihukumi tidak boleh.³⁰

3. Macam Konten Islami Tik Tok

Ada pun pada hal ini peneliti mengkategorisasikan konten islami menjadi 3 kategori :

1) konten dakwah

Pada hal ini, konten yang di muat berupa ceramah islami yang di pandu oleh pemuka agama seperti ustad, kyai, gus dan sebagai nya. konten ini juga di muat dalam jenis yang bervariasi, seperti video Panjang dengan waktu beberapa menit, video singkat dengan durasi yang hanya beberapa detik (*short video*), dan berupa live streaming. Ceramah nya pun memiliki konten yang bervariasi seperti Aqidah, Akhlak, Fikih, Usul fikh, Al-Quran, Hadist dan sejarah.

2) Konten hikayat

Konten ini memuat tentang kisah-kisah yang menceritakan kejadian yang di lalui para Nabi dan Rasul, Sahabat Nabi, Khalifah, dan bagaimana para orang terdahulu memperjuangkan Islam hingga pada saat ini. Konten nya berupa slide ilustrasi untuk memberikan

³⁰ Randani et al., “Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial.” (*At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*), Vol. 3, No. 1, 2021, hal.578-579

gambaran pada cerita yang di sertai dengan tulisan, atau berupa *story telling* yang di narasikan oleh konten creator.

3) Konten murrotal

Konten ini memuat lantunan murottal yang di rekam lalu di perdengarkan kepada pemirsa dengan qori yang berbeda-beda. Konten ini selain bertujuan memuat lantunan Al-Quran, juga memberikan edukasi perihal makhrojul huruf dan bertujuan untuk memurojaah kembali hafalan yang sedang di hafalkan.

D. Perilaku Spiritual

1. Pengertian Perilaku Spiritual

Kata *spiritualitas* berasal dari bahasa latin spiritus artinya “ nafas, nyawa, roh, jiwa, kesadaran diri, sikap”. Nafas, nyawa, roh dan jiwa merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia. Sengkan menurut Anshari dalam kamus psikologi mengatakan bahwa spiritual adalah asumsi mengenai nilai-nilai transcendental. Dengan begini maka, dapat di paparkan bahwa makna dari spiritualitas ialah merupakan sebagai pengalaman manusia secara umum dari suatu pengertian akan makna, tujuan dan moralitas.³¹ Hal ini sejalan Dalam pengertian yang dikemukakan oleh Paul Suparno (dalam buku “Spiritual Guru “ :2019) menyatakan bahwa spiritualitas mengandung makna sesuatu yang menghidupkan, memberikan semangat dan memengaruhi tingkah laku

³¹ M. Hafi Anshori, Kamus Psikologi, (Surabaya: Usaha Kanisius, 1995), hlm. 653.

terhadap seseorang. Spiritual merupakan daya yang cukup kuat di dalam diri dan hati seseorang karena dapat memengaruhi cara berfikir, bersikap dan bertindak. Secara jelasnya spiritual ini berhubungan dengan cara bentuk atau tindakan seseorang kepada Allah Swt dalam memandang dunia dan cara berinteraksi kepada dunia.³²

Spiritual dalam artian yang luas merupakan suatu hal yang berhubungan dengan spirit. Suatu yang spiritual memiliki kebenaran abadi yang berhubungan dengan tujuan hidup manusia, sering dibandingkan dengan sesuatu yang bersifat duniawi dan sementara. Spiritual memiliki dua proses. Pertama proses keatas, yang merupakan tumbuhnya kekuatan internal yang mengubah hubungan seseorang dengan tuhan. Kedua proses kebawah yang ditandai dengan peningkatan realitas fisik seseorang akibat perubahan internal. Konotasi lain, perubahan akan timbul pada diri seorang dengan meningkatnya kesadaran diri, dimana nilai-nilai ketuhanan didalam akan termanifestasi keluar melaui pengalaman dan kemajuan diri.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa spiritual dalam islam indentik dengan suatu kecerdasan ruhaniah yang berhubungan dengan bagaimana cara atau tindakan kita bersikap kepada yang lebih tinggi Tuhan YME dalam kehidupan sehari-hari.

³² Paul Suparno, SJ., “ *Spiritual Guru* “, (Mei,: PT KANISIUS : 2019), hal 19

2. Karakteristik Perilaku Spiritual

Karakteristik berasal dari dasar karakter yang berarti watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lain sedangkan menurut istilah psikologi karakter berarti alasan-alasan yang disadari dan tidak disadari yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan. menurut Roberrrt A. Emmos sebagaimana dikutip oleh Jalaludin Rahmat bahwa karakteristik spiritual itu terdiri dari :

- 1) Kemampuan individu mentransendensikan yang fisik dan material.
- 2) Kemampuan individu yang mengalami tingkat kesadaran yang memuncak.
- 3) Kemampuan individu untuk mengsakralkan pengalaman sehari-hari yang dilakukan.
- 4) Kemampuan seorang individu untuk berbuat baik, seperti memiliki rasa kasih sayang yang tinggi pada sesama makhluk tuhan seperti memberi maaf, bersyukur, bersikap rendah hati, atau mengungkapkan terimakasih dan lain sebagainya.³³

3. Aspek Yang Mempengaruhi Perilaku Spiritual

Ada banyak sekali aspek- aspek yang mempengaruhi perilaku spiritual seseorang, diantaranya yaitu:

- 1) Faktor religius merupakan aspek fundamental yang memengaruhi perilaku spiritual seseorang. Keimanan yang kuat menjadikan

³³ Sugeng Sejati, "Perkembangan Spiritual Remaja Dalam Perspektif Ahli," *Hawa* 1, no. 1 (2016). h.101-102.

seseorang lebih sadar akan hubungannya dengan Tuhan, lebih taat dalam menjalankan ajaran agama, dan lebih terjaga dalam perilaku sehari-hari.

Menurut Pomarida dan Nagoklan (2022), tingkat religiusitas seseorang berbanding lurus dengan tingkat spiritualitasnya. Dalam penelitian mereka terhadap mahasiswa, ditemukan bahwa individu dengan intensitas nilai religius tinggi memiliki kemungkinan 3,9 kali lebih besar menunjukkan perilaku spiritual yang kuat dibandingkan dengan yang rendah nilai religiusnya. Hal ini membuktikan bahwa keyakinan dan pemahaman terhadap ajaran agama sangat berpengaruh dalam membentuk orientasi spiritual seseorang.³⁴

Selain itu, kecerdasan spiritual (spiritual intelligence) juga menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku spiritual. Artharrudin dkk. (2024) menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual berbasis Islam meliputi unsur kesabaran, kejujuran, amanah, serta kemampuan memaafkan, yang semuanya merupakan cerminan dari perilaku spiritual yang luhur.³⁵ Individu dengan kecerdasan spiritual tinggi cenderung mampu mengendalikan diri, berpikir jangka panjang, dan mengambil keputusan moral yang baik berdasarkan nilai-nilai agama. Dengan demikian, faktor religi, baik dalam bentuk keyakinan (iman) maupun kecerdasan spiritual, menjadi pondasi utama

³⁴Pomarida, T., & Nagoklan, H. (2022). *Spiritual Behavior and Stress in Adolescents: An Initial Study*. [ResearchGate](#).

³⁵ Artharrudin, A., Munir, M., & Zubaedi. (2024). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Islami terhadap Perilaku Moral Mahasiswa*. Prosiding ICRSE: International Conference on Religious and Social Education, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

terbentuknya perilaku spiritual yang stabil dan mendalam dalam diri individu, termasuk mahasiswa.

- 2) Dukungan sosial merupakan aspek penting yang memengaruhi perkembangan perilaku spiritual seseorang, termasuk mahasiswa. Dukungan ini mencakup peran orang tua, teman sebaya, guru, dan lingkungan sekitar yang memberikan penguatan terhadap nilai-nilai agama dan moral.

Menurut Nur Abdullah & Diantoro (2023), dukungan sosial dari keluarga, teman, dan masyarakat terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku moral dan spiritual mahasiswa. Penelitian mereka menunjukkan bahwa individu yang mendapatkan penguatan sosial melalui komunikasi, perhatian, dan bimbingan agama dari lingkungannya lebih mudah membentuk karakter spiritual yang stabil.³⁶

Lebih lanjut, Yusoff & Othman (2017) dalam studi mereka menemukan bahwa norma sosial dan kecenderungan religius di kalangan siswa sekolah agama di Malaysia berperan besar dalam membentuk pertimbangan moral dan keputusan spiritual. Siswa yang berada dalam lingkungan yang religius dan suportif secara sosial lebih cenderung menjalankan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama.³⁷

³⁶ Abdullah, N., & Diantoro, M. (2023). Peran Dukungan Sosial dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Mahasiswa. *Jurnal Abjadia*.

³⁷ Yusoff, M. S. Z., & Othman, N. (2017). Religious Orientation, Moral Judgment and Ethical Sensitivity among Islamic Religious School Students in Malaysia. *Jurnal At-Tajdid*, 21(2), 35–50.

- 3) Keluarga merupakan lingkungan pertama yang menjadi fondasi dalam pembentukan perilaku spiritual seseorang. Dalam Islam, orang tua tidak hanya bertanggung jawab secara fisik terhadap anak, tetapi juga secara ruhani. Keluarga yang menjalankan peran edukatif dan religius akan lebih efektif dalam membentuk pribadi anak yang spiritual dan berakhlak baik.

Pola asuh yang diterapkan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan spiritual anak. Pola asuh yang religius, seperti membiasakan anak untuk shalat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, dan menanamkan nilai-nilai ketauhidan sejak dini, akan membentuk perilaku spiritual yang kuat dan konsisten dalam kehidupan anak di masa depan.

Menurut Syaifudin dan Sumarno (2018), pola asuh yang hangat, komunikatif, dan dilandasi nilai-nilai keislaman dapat menciptakan suasana spiritual yang mendukung perkembangan religiusitas remaja. Dalam penelitian mereka disebutkan bahwa remaja yang dibesarkan dalam keluarga dengan pola asuh religius menunjukkan perilaku spiritual yang lebih stabil, seperti kedisiplinan dalam ibadah, empati, dan akhlak yang baik.³⁸

Hal ini selaras dengan prinsip pendidikan dalam Islam, yang menempatkan keluarga sebagai madrasah pertama dan utama bagi anak, sebagaimana disebut dalam hadis Nabi:

³⁸ Syaifudin, M., & Sumarno, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh terhadap Perilaku Religius Remaja. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(1), 20–35.

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

4. Dimensi Perilaku Spiritual

Perilaku spiritual dalam konteks keislaman merupakan cerminan dari pengamalan nilai-nilai agama secara utuh, baik secara personal maupun sosial. Dimensi spiritualitas ini tidak hanya sebatas aspek ritual, namun mencakup keimanan (akidah), ibadah, dan akhlak. Ketiga komponen ini menjadi dasar dalam membentuk manusia yang seimbang secara spiritual, emosional, dan moral. Menurut Syafitri dkk (2023) dalam jurnal "Akidah dan Akhlak Cerminan Sifat Manusia", perilaku spiritual dalam Islam mencakup tiga aspek utama yaitu: (1) Akidah sebagai dasar keyakinan, (2) Ibadah sebagai manifestasi penghambaan, dan (3) Akhlak sebagai ekspresi sosial dari nilai-nilai spiritual. Ketiganya saling terkait dan tidak bisa berdiri sendiri.³⁹

1) Nilai Akidah

Akidah berasal dari kata ‘aqada yang berarti “mengikat”. Dalam konteks Islam, akidah adalah kepercayaan yang teguh dan tidak tergoyahkan terhadap Allah SWT, Rasul, kitab-kitab-Nya, dan rukun iman lainnya. Akidah yang benar akan melahirkan iman yang kokoh, dan iman akan mendorong seseorang untuk berbuat sesuai dengan tuntunan agama.

³⁹ Dinda Syafitri, Eneng Heni Heryani, dan Novan Gunawan, “Akidah dan Akhlak Cerminan Sifat Manusia,” *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, Vol. 2, No. 2 (2023): hlm. 95.

Rahman dkk (2025) dalam penelitiannya berjudul "Akhlak Mulia sebagai Cerminan Iman" menyatakan bahwa iman yang kuat adalah fondasi dari akhlak yang baik. Ketika seseorang memiliki keyakinan penuh kepada Allah SWT, maka ia akan terdorong untuk menghindari perbuatan yang buruk dan melakukan amal saleh sebagai bentuk pengabdian kepada-Nya.⁴⁰ Demikian pula, Syafitri dkk (2023) menyebutkan bahwa pendidikan akidah yang benar akan membentuk pribadi yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Artinya, akidah tidak berhenti pada tataran kognitif, tetapi menumbuhkan sikap batin dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2) Ibadah

Ibadah adalah bentuk penghambaan manusia kepada Allah SWT yang diwujudkan dalam tindakan konkret seperti salat, puasa, zakat, dan sebagainya. Ibadah juga menjadi indikator penting dalam mengukur tingkat kedekatan spiritual seseorang kepada Tuhannya. Dalam penelitian Zikri dkk (2024) ditemukan bahwa kesadaran diri dan nilai religius memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas ibadah seseorang. Penelitian ini menunjukkan bahwa ibadah tidak hanya dilakukan karena kewajiban, melainkan juga karena adanya kesadaran dan dorongan spiritual yang kuat dalam diri individu.⁴¹

⁴⁰ Nisa Latifa Rahman, Putri Dewi Riyanto, dan M. Mahbubi, "Akhlak Mulia Sebagai Cerminan Iman: Kajian Materi Aqidah Akhlak Kelas 10," *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia* **1**, no. 1 (Juni 2025): 7–16. DOI:10.63822/w81z7108.

⁴¹ Muhammad Zikri, Rahmawati, dan Syafniati, "Korelasi Kesadaran Diri dan Karakter Religius terhadap Ketaatan Melaksanakan Ibadah pada Siswa Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 1 (2024): 392–403.

Lebih lanjut, Manik dkk (2024) dalam jurnalnya menyatakan bahwa ibadah mampu memperkuat ketenangan jiwa dan memperdalam kesadaran spiritual, terutama di kalangan mahasiswa yang hidup jauh dari pengawasan orang tua. Dengan begitu rtinya, ibadah berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas spiritual seseorang, khususnya dalam situasi yang penuh tentang moral.⁴²

3) Nilai Akhlak

Kata akhlak berasal dari akhlaq bentuk jamak dari khuluq yang berarti sifat, tabiat, perangai, dan perilaku. Menurut al- Jaiz, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang selalu mewarnai setiap tindakan dan perbuatannya tanpa pertimbangan lama atau keinginan. Akhlak adalah watak dan karakter yang melekat pada diri seseorang dan sifatnya spontan.⁴³ Akhlak merupakan refleksi nyata dari keimanan dan ibadah seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak tidak hanya terbatas pada interaksi antar manusia, tetapi juga mencakup akhlak kepada Allah, diri sendiri, dan lingkungan sekitar.

Menurut Muhammad Dimyati Mabruki dan Aris Musnandar (2024), akhlak merupakan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai spiritual yang telah tertanam dalam diri seseorang melalui proses pendidikan, pembiasaan, dan pengalaman spiritual. Mereka

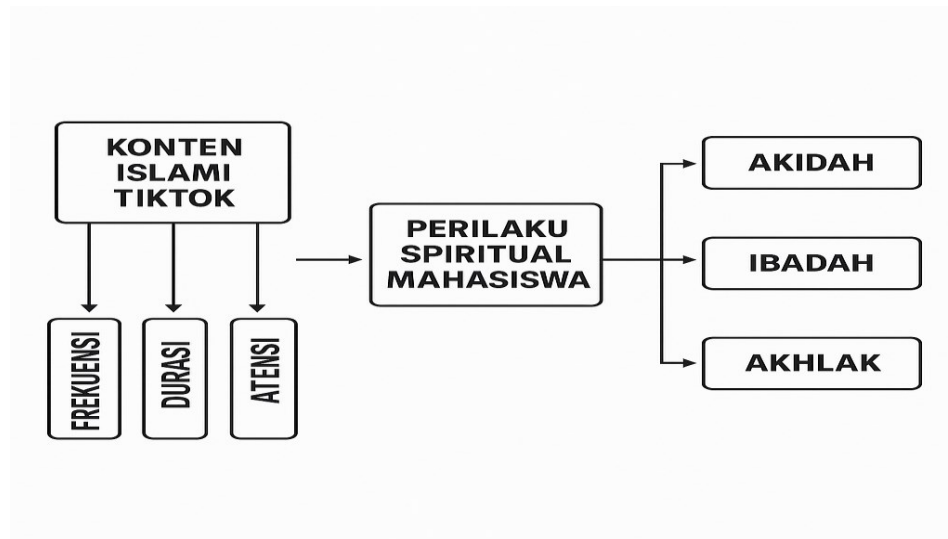
⁴² Renonsi Br. Manik, L. Fridolinus M. Harefa, dan Tri Pangesti, "Relevansi Ibadah dalam Membangun Spiritualitas Anak Kos," Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Indonesia, Vol. 5, No. 1 (2024): hlm. 12.

⁴³ Ismatu Ropi, Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 95-96.

menekankan bahwa akhlak yang baik muncul sebagai hasil dari pembinaan iman dan ibadah yang kuat, yang kemudian tercermin dalam sikap seperti kejujuran, kesabaran, disiplin, dan kesederhanaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, akhlak adalah cerminan nyata dari kualitas iman dan kedalaman spiritual seseorang, serta menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan pendidikan keagamaan.⁴⁴

⁴⁴ Muhammad Dimyati Mabruri & Aris Musnandar, Implementasi Pendidikan Spiritual dalam Meningkatkan Akhlak Santri, *Jurnal Madaniyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4 No. 1 (2024), hlm. 16.

E. Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Disebut sementara karena jawaban ini hanya didasarkan pada teori yang relevan, bukan pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.⁴⁵

Berdasarkan masalah pokok dan tujuan penelitian, peneliti mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara konten Islami Tik-Tok terhadap perilaku spiritual mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konten islami Tik-Tok terhadap perilaku spiritual mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari fokus penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Alasan mengapa peneliti memilih metode penelitian kuantitatif karena sifatnya yang spesifik, jelas, dan rinci. Dengan data populasi yang bervariasi, peneliti berharap mendapatkan data yang lebih objektif dan mengurangi bias pada hasilnya nanti.

Metode penelitian Steven Dukeshire & Jennifer Rhurlow (Sugiyono, 2022:1) mengemukakan bahwa “research is the systematic collection and presentation of information”. Penelitian merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan suatu data dan mempresentasikan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Nasir (Rukajat, 2018, p. 1) adalah Penelitian yang berusaha menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi secara langsung dan nyata, realistis, aktual. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pernyataan, deskripsi, secara sistematis, akurat dan berdasarkan fakta, yang berkaitan dengan fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena yang diteliti. (Sugiyono, 2022:15) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian filosofis yang digunakan untuk mempelajari

populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum memilih sampel, peneliti menentukan populasi untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016, p.80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi mahasiswa PAI IAIN Curup. Mahasiswa PAI IAIN Curup terdiri dari 4 angkatan yaitu Angkatan 2021 yang berjumlah 159 mahasiswa , 2022 berjumlah 145 mahasiswa, 2023 berjumlah 149 mahasiswa dan Angkatan 2024 berjumlah 160 mahasiswa. Dan ada beberapa mahasiswa yang tidak aktif lagi, untuk Angkatan 2021 terdiri dari 21 mahasiswa, Angkatan 2022 berjumlah 22 mahasiswa dan Angkatan 2023 terdiri dari 12 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138) *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan

untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang terdiri dari 4 Angkatan, yaitu Angkatan 2021, 2022, 2023 dan 2024. Jumlah keseluruhan kelas ada 26 kelas. Yang dimana Angkatan 2021 terdiri dari 7 kelas, Angkatan 2022 6 kelas, Angkatan 2023 7 kelas, dan Angkatan 2024 6 kelas. Peneliti mengambil 30 orang dari setiap Angkatan tersebut karena peneliti berpendapat bahwa perwakilan tersebut sudah dapat merepresentasikan jumlah populasi dari setiap Angkatan Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup, dan juga sudah memiliki karakteristik tertentu yaitu terdiri dari laki-laki dan perempuan dari setiap Angkatan dengan latar belakang yang berbeda dan juga menggunakan media sosial Tik Tok.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kampus IAIN Curup khusus ditujukan kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024

2. Waktu Penelitian

Perkiraan waktu penelitian selama 1-2 bulan karena dalam penelitian kuantitatif terdapat beberapa data yang harus dikumpulkan dan dikelola terlebih dahulu untuk menghasilkan sebuah jawaban dari rumusan masalah di atas.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Angket atau kuesioner : Mahasiswa PAI IAIN Curup yang akan menjadi sample peneliti akan diberikan angket atau kuesioner oleh peneliti. Angket tersebut mencakup pernyataan mengenai perilaku spiritual.

2. Data Sekunder

Studi Literatur: Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini termasuk artikel, buku, jurnal ilmiah, dan penelitian sebelumnya. Data sekunder ini akan memberikan landasan teori dan data tambahan untuk memahami mengenai dampak konten islami Tik Tok terhadap perilaku spiritual.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden. Sugiyono (2013, hlm. 102) mengemukakan bahwa “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

1. Angket / Kuesioner

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden. Angket memiliki 2 macam yaitu :

- a. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- b. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada kolom atau tempat yang sesuai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket / kuesioner sebagai instrument. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada kolom atau tempat yang sesuai. Penentuan angket ini atas pertimbangan bahwa dengan angket tertutup dapat memudahkan responden untuk memilih serta adanya keseragaman jawaban.

Angket yang di gunakan dalam penelitian ini akan mengandung 3 dimensi dengan indikator pertanyaan yang terdiri dari; indikator Frekuensi, Durasi, dan Atensi. Rosengren dalam Rakhmat (2009, h. 66) mengatakan bahwa terpaan media dapat diukur melalui dimensi dimensi seperti berikut:¹

- a. Frekuensi

Frekuensi meliputi rutinitas mengkonsumsi konten islami di Tik Tok. Melalui frekuensi menonton konten islami di Tik Tok, dapat dilihat hubungannya terhadap perilaku spiritual mahasiswa dalam

¹ Rakhmat, Jalaludin. 2009. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

sehari-hari. Jadi pertanyaan dan pernyataan dalam angket meliputi pernyataan seputar Seberapa sering mahasiswa pendidikan agama islam iain curup menonton konten islami di Tik Tok setiap hari nya.

b. Durasi

Durasi diartikan dengan waktu yang dihabiskan untuk menonton konten islami di Tik Tok. Lewat indikator ini, peneliti ingin Mengetahui seberapa lama mahasiswa menonton konten islami di Tik Tok. Apakah mahasiswa pendidikan agama islam iain curup tersebut konten islami di Tik Tok dengan durasi tertentu.

c. Atensi

Atensi adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah (Rakhmat 1991:52). Perhatian atau atensi yang diberikan khalayak untuk menonton konten Islami Tik Tok. Apakah mahasiswa melakukan kegiatan lain sambil menonton atau hanya menonton tayangan itu saja. Maka, pada indikator ini peneliti ingin mencari tau tingkat perhatian yang diberikan mahaiswa ketika sedang menggunakan Tik Tok dan mengonsumsi isi dari konten Islami dan pesan dari media tersebut.

Angket / kuesioer dibagikan kepada mahasiswa PAI IAIN Curup yang memiliki akun media sosial Tik Tok. Angket / kuesioner ini terdiri dari dua variable, yaitu variable konten islami Tik-Tok (X) dan perilaku spiritual (Y). pada variable X terdiri dari 3 indikator yaitu frekuensi,

durasi, dan atensi. Sedangkan variable Y terdiri dari 3 indikator juga yaitu, Iman, Ibadah dan Akidah

2. Konten Islami Tik Tok (Penggunaan Media Sosial)

a. Definisi Konseptual

Konten Islami adalah informasi tentang keislaman yang tersedia melalui media atau alat elektronik yang dapat disampaikan melalui gambar, teks, video, simbol, bahasa tubuh dan sebagainya.

Penggunaan Media Sosial Tik Tok mengarah pada interaksi dan aktivitas individu dalam mengakses, menonton, berkreasi, dan berbagi konten di platform media sosial Tik Tok. Penggunaan media sosial mencakup beberapa aspek seperti frekuensi, durasi dan atensi.

b. Definisi Operasional

Penggunaan Media Sosial Tik Tok pada penelitian ini diukur melalui beberapa aspek, seperti:

- 1) Frekuensi penggunaan meliputi jumlah pengguna aplikasi Tik Tok dalam sehari.
- 2) Durasi penggunaan meliputi waktu yang dihabiskan pengguna dalam sekali atau sehari membuka aplikasi Tik Tok.
- 3) Atensi terhadap konten meliputi perhatian dan pemahaman saat menonton video di Tik Tok.

c. Kisi -Kisi Instrumen Variabel X dan Y

Tabel 3.1 Kisi- kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Dampak Konten Islami Tik-Tok (X)	Frekuensi	1, 2, 3	3
	Durasi	4, 5	2
	Atensi	6, 7, 8 ,9, 10	5

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Perilaku Spiritual(Y)	Iman	1, 2,3,4,5	5
	Ibadah	6,7,8	3
	Akhlak	9,10	2

Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan skalaLikert. Skala Likert adalah skala psikometrik yang sering digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu skala paling umum dalam survei riset.

Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala Likert Variabel X

Kategori	Singkatan	Skor
Tidak Pernah	TP	1
Jarang	J	2
Sesekali	SS	3
Sering	S	4
Selalu	SL	5

Tabel 3.4 Skala Likert Variabel Y

Kategori	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4

Ragu- ragu / Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

d. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses pengujian instrument data untuk menilai sejauh mana suatu item dapat akurat mengukur variable yang dimaksud. Validitas atau kesahihan mencerminkan sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur dengan tepa tapa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (mengukur) adalah sah. Valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang memang seharusnya diukur.

Uji validitas ini dilakukan terhadap 25 responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden di luar dari sampel yang sudah ditentukan.

Tabel 3.5 Hasil uji validitas variable X

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Valid/ Tidak valid
X1	0,401	0,361	Valid
X2	0,554	0,361	Valid
X3	0,434	0,361	Valid
X4	0,555	0,361	Valid
X5	0,473	0,361	Valid
X6	0,585	0,361	Valid
X7	0,681	0,361	Valid
X8	0,696	0,361	Valid
X9	0,695	0,361	Valid
X10	0,503	0,361	Valid

Berasarkan hasil uji validitas pada instrument yang di uji coba, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 pernyataan pada variable X

(Dampak Konten Islami Tik-Tok) yang dinyatakan valid. Oleh karena itu 10 pernyataan tersebut akan dilanjutkan ke tahap uji reabilitas.

Tabel 3.6 Hasil uji validitas variable Y

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Valid/ Tidak valid
Y1	0,411	0,361	Valid
Y2	0,694	0,361	Valid
Y3	0,697	0,361	Valid
Y4	0,432	0,361	Valid
Y5	0,687	0,361	Valid
Y6	0,693	0,361	Valid
Y7	0,685	0,361	Valid
Y8	0,564	0,361	Valid
Y9	0,503	0,361	Valid
Y10	0,669	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada instrument yang di uji coba, dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 pernyataan pada variable Y (Perilaku Spiritual) yang dinyatakan valid. Oleh karena itu 10 pernyataan tersebut akan dilanjutkan ke tahap uji reabilitas.

e. Uji Reabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu alat ukur, realibilitas dipakai untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama.

Dalam menguji reliabilitas sebuah instrumen digunakan rumus Cronbach Alpha dengan bantuan software IBM SPSS 25, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.7 Hasil reabilitas Variabel X

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.766	10

Dari hasil reliabilitas di atas dapat dinyatakan bahwa instrument reliabel karena memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,766. Dasar pengambilan keputusanya adalah apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 maka alat ukur atau instrumen dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.8 Hasil reabilitas Variabel Y

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.802	10

Dari hasil reliabilitas di atas dapat dinyatakan bahwa instrument reliabel karena memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,802. Dasar pengambilan keputusanya adalah apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 maka alat ukur atau instrumen dapat dikatakan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian dari sumber data. Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Jika Teknik pengumpulan data yang digunakan benar maka akan

menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi, begitupun sebaliknya.

1. Angket / kuesioner

Angket (Questionnaire) Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden.

2. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan terstruktur atau antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber) untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

G. Teknik Pengelolaan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengelolaan data dilakukan menggunakan tabulasi dan SPSS. Langkah- langkah pengelolaan data secara manual sebagai berikut :

1. Editing adalah proses memeriksa data yang telah dikumpulkan dari lapangan untuk memastikan bahwa data tersebut memenuhi syarat dan relevan. Tujuan dari editing adalah untuk mengoreksi kesalahan dan mengatasi kekurangan data yang ada dalam catatan lapangan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam proses editing meliputi pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan isian, dan keserasian jawaban.

2. Coding adalah proses memberikan kode tertentu pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode ini berupa angka atau huruf yang digunakan untuk membedakan dan mengidentifikasi data yang akan dianalisis.
3. Processing merupakan jawaban dari masing-masing responden, yang telah dikodekan dengan angka atau huruf, dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

H. Teknik Analisi Data

1. Uji Prasayrat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Test melalui SPSS untuk menguji normalitas. Adapun kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

a) Nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

b) Nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal.

b. Uji linearitas

Dilakukan untuk menentukan apakah pola distribusi variabel X dan Y membentuk garis lurus atau tidak. Penelitian ini mencakup satu variabel dependen dan satu variabel independen. Metode ini digunakan

untuk mengevaluasi pengaruh antara variabel (X), yaitu dampak konten islami Tik Tok, terhadap variable terikat (Y) yaitu perilaku Spiritual mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Dalam penelitian ini, linearitas dilihat dari nilai signifikansi pada kolom deviation from linearity. Jika kedua variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, maka keduanya dapat dikatakan memiliki hubungan linear secara signifikan.

3. Analisis Data Statistik

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (respon). Hubungan antara variabel-variabel ini dianggap bersifat "linear".² Regresi linier sederhana digunakan ketika hanya ada satu variabel independen dan satu variabel dependen. Metode ini bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.³ Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstanta

² Dewi Sri Susanti, Analisis Regresi dan Korelasi (Malang: CV IRDHI, 2019). h. 8

³ Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS. h. 284.

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval atau ratio. Pengambilan uji koefisien terjadi jika:

- 1) $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh antara dampak konten islami Tik-Tok terhadap perilaku spiritual mahasiswa IAIN Curup.
- 2) $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh antara menggunakan dampak konten islami Tik-Tok terhadap perilaku spiritual mahasiswa IAIN Curup.

c. Uji FANOVA

Uji F, juga dikenal sebagai uji serentak atau uji ANOVA digunakan untuk menilai pengaruh semua variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji ini juga digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang dibuat baik atau signifikan, atau sebaliknya, tidak baik atau non-signifikan. Pengambilan Keputusan ini adalah pertama jika nilai F-hitung $>$ F-tabel maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika F-hitung $<$ F-tabel maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah IAIN Curup

Kelahiran IAIN Curup memiliki latar belakang sejarah yang cukup panjang. Pada awalnya ia hanyalah sebuah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, cikal bakal IAIN Curup ketika itu adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang berada di Curup.

Gagasan pendiri Fakultas Ushuluddin ini diawali dengan Pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup tanggal 21 Oktober 1962. Susunan Kepanitiaan tersebut terdiri dari Pelindung, Penasehat, Ketua I, Ketua II, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Pembantu dan Seksi-Seksi. Pendiri Fakultas ini antara lain mendapat dukungan Prof. DR. Mr. Hazairin, HM. Husein, Gubernur Sumatera Selatan, Prof. Ibrahim Husein dan lain sebagainya.

Tak lama setelah Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Cabang Curup dibentuk, didirikan pula Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan Pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Dengan mendapat dukungan yang banyak dari berbagai pihak, pada Tahun 1963 Yayasan Taqwa Palembang Cabang

Curup mendirikan Fakultas Syari'ah dengan status swasta. Fakultas Syari'ah yang lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang semula sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1964, Tahun 1964 Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, M.Yusuf Rachim, SH. Sebagai Wakil Dekan II dan IV. Surat Keputusan Perubahan status dari swasta menjadi negeri di atas disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (Al-Jami'ah Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang Ibu Kota Propinsi Sumatera Selatan.

Eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan kontribusi penting bagi perkembangan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama bidang keagamaan. Fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan yang menggembirakan dari pemerintah daerah Rejang lebong. Salah satu bukti

konkret dari perhatian pemda terhadap fakultas ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, yaitu berupa mobil Jeep Land Rover, uang rutin setiap bulan Rp. 10.000,- bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik dan seperangkat kursi dan meja untuk ruangan tamu dan pimpinan.

Nampaknya bantuan bagi Fakultas Ushuluddin tidak hanya diperoleh semasa Bupati Syarifuddin Abdullah. Tahun 1967 ketika Drs. Mahally menjabat sebagai Bupati Kabupaten Rejang Lebong, disamping subsidi rutin berupa uang dan bensin masih terus berjalan, sebidang tanah dengan seluas hampir dua hektar di Dusun Curup juga dihibahkan untuk pembangunan gedung guru yang lebih pandai.

Dalam perjalanan sejarahnya, lokasi perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup pernah berpindah-pindah beberapa kali. Dari Tahun 1963 hingga 1964 ditempati gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup. Tahun 1965 hingga 1968 digunakan gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di Jalan Dwi Tunggal. Dari Tahun 1969 hingga Tahun 1981 pernah digunakan Gedung Yayasan Rejang Setia bekas Sekolah Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara. Kemudian Baru tahun 1982 Fakultas Ushuluddin bisa bernafas lega karena sudah menempati bangunan sendiri berkat bantuan dari pemerintah yang berlokasi di Jl. Dr. Ak. Gani Curup hingga saat ini.

IAIN Curup adalah Perguruan Tinggi Negeri Islam favorit yang berada di Provinsi Bengkulu Kabupaten Rejang Lebong. Perguruan Tinggi yang mulanya hanya sebuah Fakultas dari IAIN raden Fatah Palembang. Kini bukan hanya sekedar menjadi Perguruan Tinggi Islam tetapi mempunyai Kredibilitas baik dari Tahun ke Tahun. IAIN Curup menjadi salah satu kampus Islam Negeri di Bengkulu sekaligus penyanggah dari Provinsi lain yakni Kota Lubuk Linggau Palembang Provinsi Sumatera Selatan, dan Provinsi Jambi.¹

2. Prodi Pendidikan Agama Islam

Prodi PAI IAIN Curup sudah berdiri semenjak tahun 1997 seiring dengan berdirinya IAIN Curup. Alhamdulillah berkat kerja keras, do'a dan keikhlasan semua pihak, pada tahun 2014 Prodi PAI mendapat akreditasi A dari BAN-PT, tuntutan dan kebutuhan dunia kerja terutama dalam pendidikan yang dinamis dan kompetitif mau tidak mau Prodi PAI harus merespon dinamika dan mengikuti perkembangan tersebut, agar kepercayaan masyarakat dan alumninya bisa terpelihara, selanjutnya bisa ikut berkontribusi aktif di masyarakat. Dengan SK Penyelenggarannya Dj.I/Dt.I.IV/HK.00.5/16/2008.²

3. Visi Dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam

a. Visi :

Visi Prodi PAI adalah Menjadi Prodi PAI terbaik di tingkat Sumatera pada tahun 2035 yang relegius, kompetitif, Inovatif, dan bermutu.

¹ <https://iaincurup.ac.id/sejarah-singkat/> diakses pada 29 Mei 2025 pukul 23.06

² https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi, diakses pada tanggal 29 Mei 2025, Pukul 14.05

b. Misi :

Adapun misi Prodi PAI ialah :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang kompetitif untuk menghasilkan Guru PAI yang profesional dan berintegritas.
- 2) Mengembangkan pendidikan jenjang Strata-1 dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkarakter.
- 3) Mengembangkan wawasan ke-Islam-an dan pendidikan yang terbuka dan toleran.
- 4) Meningkatkan penelitian dan kajian ilmiah tentang keislaman dan pendidikan yang bermanfaat bagi peradaban.
- 5) Memperbanyak jaringan kerja sama dengan berbagai pihak.
- 6) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu proses pemanfaatan ilmu untuk masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

4. Rekapitulasi Mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan 2021-2024

Dari Semester Genap 2024 berikut rekapitulasi Mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan 2021-2024 :

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Mahasiswa PAI IAIN Curup Angkatan
2021-2024**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kelas
2021	138 Mahasiswa	7
2022	123 Mahasiswa	6
2023	137 Mahasiswa	7
2024	160 Mahasiswa	6
Jumlah	558 Mahasiswa	26 Kelas

Berdasarkan tabel tersebut jumlah mahasiswa PAI IAIN Curup dari tahun 2021-2024 sebanyak 558 mahasiswa. Tahun 2021 sebanyak 138 mahasiswa dengan 7 kelas, tahun 2022 sebanyak 123 mahasiswa dengan 6 kelas, tahun 2023 sebanyak 137 mahasiswa dengan 7 kelas dan tahun 2024 sebanyak 160 mahasiswa dengan 6 kelas.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini, dilakukan untuk mengevaluasi apakah variable gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai **Signifikansi** $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi **normal**.
- Jika nilai **Signifikansi** $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Hasil Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.57567678
Most Extreme Differences	Absolute		.062
	Positive		.062
	Negative		-.036
Test Statistic			.062
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.298
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.286
		Upper Bound	.310
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000			

Berdasarkan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (KS) menggunakan IBM SPSS diketahui nilai signifikansi **0,310 > 0,05**. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas pada penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independent memiliki hubungan yang signifikan. Berikut adalah hasil uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini :

Tabel 4.3 Tabel Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Spiritual * Konten Islami	Between Groups	(Combined)	752.265	25	30.091	1.352	.151
		Linearity	352.844	1	352.844	15.854	<.001
		Deviation from Linearity	399.421	24	16.643	.748	.789
	Within Groups		2092.060	94	22.256		
	Total		2844.325	119			

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, nilai signifikan "deviation from linearity" adalah 0,789 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel konten islami dan perilaku spiritual.

3. Analisis Deskriptif Statistik

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat uji regresi sederhana yaitu

- Valid dan Reliabel

- Normal dan Linier

Dasar pengambilan keputusan regresi linier sederhana mengacu pada dua keputusan yakni :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression:	352.844	1	352.844	16.711	.000 ^b
Residual	2491.481	118	21.114		
Total	2844.325	119			
a. Dependent Variable: Perilaku Spiritual					
b. Predictors: (Constant), Konten Islami					

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa, nilai nilai F hitung = 16.711 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable konten islami Tik Tok (X) berpengaruh terhadap variable perilaku spiritual (Y).

Seberapa kuat pengaruh variable X terhadap Variabel Y dapat kita lihat tabel model summary di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 ^a	.124	.117	4.595
a. Predictors: (Constant), Konten Islami				

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai kolerasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,352. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,124, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Konten Islami Tik Tok) terhadap variabel terikat (Perilaku Spiritual) adalah sebesar 12, 4 %.

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisein Korelasi bertujuan untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antara Konten Islami Tik Tok dan Perilaku Spiritual. Hasil uji korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisein Korelasi

Correlations		Konten Islami	Perilaku Spiritual
Konten Islami	Pearson Correlation	1	.352**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	120	120
Perilaku Spiritual	Pearson Correlation	.352**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Hal hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai korelasi yang signifikansi antara variabel Konten Islami Tik Tok dengan variabel Perilaku Spiritual. Dari data pada tabel di atas juga dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara Dampak Konten Islami Tik Tok Terhadap Perilaku Spiritual berpengaruh positif, yaitu sebesar 0,352 dengan tingkat pengaruh pada rentang rendah atau lemah.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan

(Sumber : r: Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS, h. 251-252)

No	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000-0,199	Sangat Lemah
2	0,200-0,399	Lemah
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,600-0,799	Lemah
5	0,800-1,000	Sangat Kuat

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.³ Nilai koefisien berkisar antara 0 hingga 1, semakin mendekati angka satu maka semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji koefisien determinasi melalui bantuan *software* IBM SPSS 27.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 ^a	.124	.117	4.595
a. Predictors: (Constant), Konten Islami				

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,124. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel Konten Islami Tik Tok (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Perilaku Spiritual (Y) sebesar 12,4%, sedangkan 87,6% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

³ Widarjono, Analisis Statistika Multivariat (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010). h. 22.

d. Uji F-test (Anova)

Uji F, dikenal sebagai uji serentak atau uji ANOVA, digunakan untuk menilai pengaruh semua variabel dependen. Uji ini juga digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang dibuat baik atau signifikan, atau sebaliknya, tidak baik atau non-signifikan.⁴ Pengambilan keputusan ini adalah pertama jika nilai F- hitung > F- tabel maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika F-hitung < F-tabel maka H_0 diterima.

Tabel 4.9 Hasil Uji ANOVA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	352.844	1	352.844	16.711	.000 ^b
Residual	2491.481	118	21.114		
Total	2844.325	119			
a. Dependent Variable: Perilaku Spiritual					
b. Predictors: (Constant), Konten Islami					

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas yang menjelaskan pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat terlihat bahwa diperoleh F-hitung (16.711) > F-tabel (3.92) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh antara Dampak Konten Islami Tik-Tok Terhadap Perilaku Spiritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

⁴ Priyanto, SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: Andi Offset, 2014). h. 197.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan seperti tahap kesiapan, pembuatan kerangka / kisi-kisi instrumen, pengujian validitas dan reabilitas, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data atau uji prasyarat seperti uji linieritas, uji regresi linier sederhana, uji korelasi, uji koefisien determinasi dan uji F anova (uji hipotesis).

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui *Google Form* yang disebarakan kepada 120 responden yang menggunakan aplikasi Tik Tok di IAIN Curup dengan pengelompokan berdasarkan jenis kelamin dan Angkatan yang berbeda. Dari 120 responden 19 diantaranya mahasiswa laki-laki dan 101 mahasiswa perempuan. Sedangkan pada kategori Angkatan, pada Angkatan 2021 dengan persentase sebesar 35,2 % , kemudian pada Angkatan 2022 dengan persentase sebesar 35,2 %, kemudian pada Angkatan 2023 dengan bersentase sebesar 25,5 % dan pada Angkatan 2024 dengan persentase sebesar 9,8 %. Kuesinoer yang disebarakan memuat 20 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan terkait konten islami Tik Tok dan 10 pernyataan lainnya memuat tentang perilaku spiritual.

Dalam penelitian ini peneliti ini, Variabel X atau dampak konten Islami Tik Tok terdiri dari 3 aspek, yaitu (Frekuensi (banyaknya waktu penggunaan), Durasi (lamanya waktu penggunaan), dan Atensi (pehatian saat menggunakan media sosial). Sedangkan pada variabel Y atau perilaku Spiritual, peneliti hanya menggunakan satu indikator saja yaitu perilaku spiritual.

Berikut ini, temuan hasil penelitian dari variabel X :

Tabel 4.10 Hasil Penemuan Variabel X

No.	PERNYATAAN	Hasil						
		TIDAK PERNAH	JARANG	SESEKALI	SERING	SELALU	PERNAH MENGGUNAKAN	SERING DIGUNAKAN
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	APLIKASI TIK TOK	(%)
		TP	J	SS	S	SL	J+SS+S+SL	S+SL
1.	Saya menggunakan aplikasi Tik-Tok untuk menonton konten islami.	0,8%	6,6%	19,6%	50%	23%	99,2%	73%
2.	Saya melihat konten islami di Tik-Tok secara tidak sengaja.	-	5,7%	21,3%	63,9%	9%	100%	72,9%
3.	Setelah konten islami Tik-Tok lewat di beranda saya, saya memilih untuk meneruskan menonton.	2,5%	8,2%	38,5%	35,2%	15,6%	97,5%	50,8%
4.	Saya tidak membatasi waktu saya saat menggunakan aplikasi Tik-Tok.	3,3%	14,8%	35,2%	36,9%	9,8%	96,7%	46,7%
5.	Saya menghabiskan lebih dari 1 jam dalam sehari untuk melihat konten islami di	5,7%	24,6%	25,4%	30,3%	13,9%	94,2%	44,2%

	Tik-Tok							
6.	Saya menyempatkan membuka Tik-Tok untuk melihat konten islami walaupun saya sedang sibuk.	3,3%	26,2%	37,7%	27,9%	4,9%	96,4%	32,8%
7.	Saya fokus bermain Tik-Tok untuk melihat konten Islami daripada melakukan pekerjaan yang lain.	8,2%	36,1%	30,3%	18,9%	6,6%	91,9%	25,5%
8.	Saya mengikuti akun tik tok yang rutin memposting konten Islami.	3,3%	18%	33,6%	33,6%	11,5%	97,3%	45,1%
9.	Saya melihat konten Islami di Tik-Tok di sampaikan secara menarik dan mudah di pahami.	-	8,2%	32%	45,1%	14,8%	100%	59,9%
10.	Saya melihat konten islami yang di sajikan di Tik-Tok secara ringkas.	0,8%	7,4%	36,9%	42,6%	12,3%	99,2%	54,9%

Berdasarkan temuan pada hasil analisis deskriptif pada variabel X penelitian, peneliti mendapatkan fakta bahwa ; 0,8% responden yang tidak

pernah menggunakan aplikasi Tik Tok, di ikuti dengan data 6,6% menyatakan jarang menggunakan aplkasi tik tok, 19,6% responden menyatakan sesekali menggunakan aplikasi Tik Tok, Sedangkan pada tingkat frekuensi yang lebih tinggi, 23% responden yang selalu menggunakan aplikasi Tik Tok dan 50% responden yang sering menggunakan aplikasi Tik Tok, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rata-rata responden memiliki tingkat frekuensi yang tinggi dalam penggunaan aplikasi tik tok dan sisa nya pernah menggunakan Tik Tok.

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa seluruh dari responden yang melihat konten islami di Tik Tok secara tidak sengaja melalui aligoritma Fyp. Fiqri Ramadhan Tambunan, S.Kom di dalam artikelnya Binus.ac.id mengatakan bahawa aligoritgma merupakan system yang bekerja menggunakan berbagai sinyal yang berfungsi untk menentukan video mana yang paling relevan bagi pengguna Tik Tok. Algoritma bertugas untuk mempelajari prefensi pengguna dan menampilkan konten yang yang diprediksi akan disukai penonton. Selanjutnya setengah dari mereka juga memutuskan untuk tetap menonton konten islami tersebut dengan jumbalah 50%.

46,7% responden juga tidak membatasi waktu mereka dalam menggunakan aplikasi Tik Tok untuk menonton konten-konten islami, bahkan 44,2% dari mereka pun menghabiskan waktu lebih dari 2 jam untuk melihat konten islami Tik Tok. Selanjutnya 27,9% responden sering menyempatkan membuka aplikasi Tik Tok untuk melihat konten islami walaupun mereka

sedang sibuk dan 18, 9% dari mereka lebih fokus menonton konten islami daripada melakukan pekerjaan yang lain. Dari beberapa konten islami yang mereka lihat 45,1% responden banyak yang mengikuti akun-akun Tik Tok yang rutin memposting konten islami. Konten-konten islami yang disajikan di aplikasi Tik Tok terbilang sangat mudah dipahami oleh responden dengan bukti jumlah persentase 59,9% dan 54,9% dari mereka juga mengatakan bahwa konten yang tersaji juga sangat ringkas dan mudah dipahami.

Kemudian hasil penemuan pada variabel Y diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Penemuan Variabel Y

Aspek	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Iman	Saya merasa kepercayaan saya kepada Allah SWT menjadi lebih kuat setelah menonton konten Islami di TikTok	1,6%	7,9%	27,9%	44,3%	18,9%
	Saya menjadi lebih memahami bahwa apa yang saya lakukan di dunia akan di balas oleh Allah SWT di akhirat setelah menonton konten Islami di TikTok	0,8%	5,7%	24,6%	49,2%	19,7%
	Saya menjadi lebih memahami nilai-nilai Islam setelah menonton konten Islami di TikTok	0,8%	1,6%	33,6%	47,5%	16,4%
	Saya bisa murajaah hafalan setelah mendengarkan murotal di TikTok	0,8%	7,4%	39,3%	39,9%	13,1%
	Saya Hafal Murotal yang	0,8%	8,2%	41%	37,7%	12,3%

	sering saya mendengarkan di TikTok					
Ibadah	Saya lebih rajin melaksanakan shalat 5 waktu tepat waktu setelah menonton konten islami di TikTok	1,6%	7,4%	32%	45,9%	13,1%
	Saya melakukan sedekah setelah mendengar konten islami terkait keutamaan sedekah di TikTok	1,6%	7,4%	40%	41,8%	9%
	Saya termotivasi untuk memperbaiki bacaan dan gerakan shalat saya setelah melihat konten islami di TikTok	0,8%	5,7%	23%	55,7%	13,9%
Akhlak	Setelah mendengarkan cerita hikayat tentang Nabi dan para sahabat di TikTok saya memutuskan untuk melakukan hal tersebut	0,8%	5,7%	37,7%	45,1%	10,7%
	Saya mulai menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran islam setelah melihat konten islami di TikTok	1,6%	5,7%	23%	55,7%	13,9%

Berdasarkan data yang diperoleh dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup, terlihat bahwa konten islami di Tik Tok memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku spiritual mereka, baik dalam aspek iman, ibadah maupun akhlak. Dari aspek iman pada pernyataan pertama terdapat 44,3% responden setuju dan 18,9% sangat setuju bahwa kepercayaan mereka kepada Allah Swt menjadi lebih kuat setelah menonton konten islami

di Tik Tok. Hal ini menunjukkan bahwa konten- konten yang bersifat edukatif dan spiritual mampu menumbuhkan keimanan.

Selanjutnya dari data yang diperoleh pada pernyataan kedua mendapatkan sebanyak 49,2% setuju dan 19,7% sangat setuju bahwa mereka lebih memahami pentingnya amal perbuatan di dunia setelah menonton konten Islami, menandakan peningkatan kesadaran eskatologis. Dan pada pernyataan ke tiga mengenai pemahaman nilai-nilai Islam sebanyak 47,5% setuju dan 16,4% sangat setuju menyatakan bahwa konten tersebut membantu memahami nilai-nilai keislaman, seperti kejujuran, keikhlasan, dan tawakal. Selanjutnya pada pernyataan terakhir dari aspek iman menunjukkan respons positif terhadap motivasi menghafal 37,7% setuju 12,3% sangat setuju selanjutnya diikuti pernyataan mengenai motivasi murojaah 39,9% setuju dan 13,1% sangat setuju , meskipun sebagian besar masih bersikap netral.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa konten Islami di Tik Tok memiliki dampak positif terhadap perilaku spiritual mahasiswa, baik dalam penguatan aspek keimanan, ibadah dan akhlak . Presentase tertinggi terlihat pada indikator motivasi membaca Al-Qur'an dan kesadaran diri terhadap perilaku menyimpang. Ini menandakan bahwa media sosial seperti TikTok, jika digunakan dengan bijak, dapat menjadi sarana dakwah yang efektif dan relevan dengan generasi muda.

Pada aspek kedua pernyataan membahas mengenai ibadah Aspek ibadah menunjukkan bahwa konten Islami juga berkontribusi dalam peningkatan pelaksanaan ibadah mahasiswa. Sebanyak 45,9% responden

setuju dan 13,1% sangat setuju bahwa mereka lebih rajin melaksanakan shalat lima waktu tepat waktu setelah menonton konten Islami di Tik Tok. Ini menandakan bahwa konten religius dapat menjadi media pengingat yang efektif. Dalam perihal sedekah, 41,8% responden setuju dan 9% sangat setuju bahwa mereka terdorong untuk bersedekah setelah melihat konten Islami yang membahas keutamaannya. Ini menunjukkan bahwa konten Islami bukan hanya mendorong pemahaman, tetapi juga menggerakkan tindakan nyata. Motivasi memperbaiki bacaan dan gerakan shalat pun cukup tinggi, dengan 55,7% setuju dan 13,9% sangat setuju, menjadikan ini sebagai salah satu pengaruh terkuat dari konten Islami terhadap dimensi ibadah mahasiswa.

Dan pada aspek akhlak menjadi dimensi penting dalam perilaku spiritual. Pada pernyataan "Setelah mendengarkan cerita hikayat tentang Nabi dan para sahabat saya memutuskan untuk melakukan hal tersebut", 45,1% responden setuju dan 10,7% sangat setuju. Ini mengindikasikan bahwa konten bertema kisah hikmah dapat memotivasi perubahan sikap dan tindakan positif. Sementara itu, pada pernyataan "Saya mulai menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam setelah melihat konten Islami di Tik Tok", sebanyak 55,7% setuju dan 13,9% sangat setuju. Ini merupakan indikator kuat bahwa konten Islami memiliki pengaruh terhadap pembentukan akhlak mulia dan penghindaran dari perilaku menyimpang.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa konten Islami di Tik Tok berkontribusi positif terhadap perilaku spiritual mahasiswa, terutama dalam meningkatkan keimanan, kesadaran beribadah, dan perubahan sikap ke

arah yang lebih baik. Meskipun terdapat beberapa respon netral, secara umum tren jawaban menunjukkan bahwa media sosial seperti Tik Tok dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan nilai-nilai spiritual Islam kepada generasi muda, khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengevaluasi apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,310 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data di atas berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas yaitu untuk menentukan apakah variabel independent memiliki hubungan linier yang signifikan. Diketahui dari tabel 4.3 diatas nilai signifikan "*deviation from linearity*" adalah 0,789 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel konten islami Tik Tok dan variabel perilaku spiritual.

Pada analisis data dilakukan menggunakan uji regresi sederhana dan sudah tertera pada tabel 4.4 Diperoleh nilai F hitung = 16.711 maka, tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable konten islami Tik-Tok (X) berpengaruh terhadap variable perilaku spiritual (Y). Dan seberapa kuat hubungan anatara variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari tabel 4.5 Hubungan antara variabel X dan Y diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,124, yang

mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Konten Islami Tik Tok) terhadap variabel terikat (Perilaku Spiritual) adalah sebesar 12, 4 %.

Kemudian pada hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antar variabel. Selanjutnya pada nilai korelasi antar variabel sebesar 0,352 yang berada pada tingkat pengaruh rendah atau lemah tetapi bernilai positif.

Pada uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,124. Dapat diartikan bahwa variabel konten Islami Tik-Tok (X) memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku spiritual (Y) sebesar 12,4%, sedangkan 87.6% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

Selanjutnya pada uji hipotesis dilakukan menggunakan uji F ANOVA , diperoleh hasil F hitung (16.711) > F-tabel (3.92) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh antara Dampak Konten Islami Tik Tok Terhadap Perilaku Spiritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian sebelumnya yaitu oleh Santika dan Fatmawati berjudul “Dampak Tayangan Sinetron Anak Langit SCTV terhadap Tingkah Laku Agresif pada Remaja (Studi pada Siswa-Siswi MTS Manaratul Islam Jakarta)”. Pada penelitian tersebut diperoleh bahwa antara 50,77% hingga 55,38% siswa mengawasi adegan yang memperlihatkan perilaku agresif dalam sinetron Anak Langit. Pada tahap

retensi, sekitar 30,77% hingga 38,46% siswa mampu mengingat adegan dengan perilaku agresif tersebut. Dalam tahap reproduksi motorik, antara 6,15% sampai 18,46% siswa mencontohkan perilaku agresif, sementara dalam tahap motivasi, 10,77% siswa merasa puas setelah menirukan perilaku agresif yang mereka saksikan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Reva Yuliana berjudul “Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta Pengguna Aplikasi Tiktok” menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok di kalangan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta membawa efek baik dan buruk. Efek positif meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, sebagai media untuk menghasilkan pendapatan, serta berbagai konten bermanfaat yang mendatangkan pahala. Sebaliknya, efek negatif antara lain adalah penundaan dalam melaksanakan salat lima waktu, ketertarikan yang terbatas pada hobi tertentu sehingga mengurangi kebiasaan keagamaan seperti ngaji dan membaca buku agama, serta menimbulkan rasa lelah yang menyebabkan ketiduran dan munculnya kebiasaan baru seperti menonton film.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Reni Ferlitasari berjudul "Dampak Media Sosial terhadap Sikap Keagamaan Remaja". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram sebagai media sosial berpengaruh terhadap remaja aktif di SMA Perintis 1 Bandar Lampung melalui pemanfaatan berbagai fitur yang ada. Dengan hadirnya Instagram, remaja yang terlibat dalam kegiatan keagamaan dapat dipengaruhi dalam perilaku mereka sehari-hari. Menurut analisis R2, pengaruh Instagram terhadap tingkah

laku keagamaan remaja tercatat sebesar 11,9%, yang berarti bahwa perilaku keagamaan remaja dapat dipahami melalui interaksi mereka dengan konten atau fitur yang disediakan oleh media sosial Instagram.

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif melalui penyebaran angket, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup mengakses konten Islami di TikTok, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Tingginya skor pada indikator frekuensi dan atensi menunjukkan bahwa mahasiswa cukup sering terpapar konten bernuansa Islami, seperti ceramah singkat, nasihat keagamaan, doa-doa, hingga kisah-kisah inspiratif Islami.

Temuan ini selaras dengan wawancara singkat yang dilakukan peneliti kepada beberapa mahasiswa sebagai data pendukung. Salah satu responden (RZ, 2021 tahun) menyatakan bahwa ia awalnya hanya menggunakan TikTok untuk hiburan, namun sering menemukan konten Islami secara tidak sengaja:

“Awalnya hanya buat hiburan, tapi kok sering muncul video ceramah. Lama-lama malah saya cari akun dakwah karena isinya menyentuh.”

Mahasiswa lain (AL, 2022 tahun) juga menyampaikan hal serupa:

“Saya nggak pernah sengaja cari, tapi konten Islami sering lewat FYP. Biasanya langsung saya tonton kalau menarik.”

Wawancara ini menguatkan bahwa algoritma TikTok memainkan peran penting dalam memperkenalkan konten Islami kepada pengguna, bahkan tanpa mereka mencarinya secara aktif. Akibatnya, mahasiswa bisa terpengaruh secara spiritual melalui tontonan yang rutin mereka lihat, baik dari sisi pengetahuan keagamaan, motivasi islami, maupun nilai-nilai moral yang disampaikan secara singkat dan visual.

Meskipun sebagian besar mahasiswa bukan pembuat atau pengunggah konten Islami, mereka tetap menjadi bagian dari proses penerimaan pesan dakwah tersebut. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lebih aktif sebagai penonton pasif. Beberapa di antaranya hanya memiliki akun TikTok untuk menonton konten tanpa memproduksi atau me-repost konten keislaman. Hal ini sangat wajar, mengingat tidak semua mahasiswa merasa nyaman menampilkan ekspresi religiusnya secara terbuka di media sosial.

Sebagai tambahan, salah satu teman peneliti (inisial SV) diketahui pernah memposting ulang konten berisi nasihat Islami, seperti potongan ceramah dan pengingat shalat. Namun demikian, hal tersebut tidak menjadi fokus dalam penelitian ini, karena ruang lingkup penelitian difokuskan pada dampak konten Islami yang dikonsumsi, bukan pada siapa yang membuat atau menyebarkan konten tersebut.

Dengan demikian, baik melalui paparan langsung maupun tidak langsung, mahasiswa tetap mengalami proses internalisasi nilai spiritual yang

diperoleh dari TikTok, yang menjadi bagian penting dari perkembangan perilaku keagamaan mereka di era digital.

Dari data-data yang telah dijabarkan, maka dapat kita gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

1. Seberapa besar frekuensi pengguna melihat konten islami pada aplikasi Tik Tok?

Peneliti telah menemukan bukti empiris tentang seberapa besar frekuensi mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup melalui angket yang di berikan kepada responden, dan dari data tersebut menampilkan bahwa hampir keseluruhan dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup melihat konten islam pada aplikasi dari Tik Tok dengan jumbalah 99,2 % . Sebagian besar dari mereka melakukan hal tersebut dengan tidak sengaja, akan tetapi 97,5% responden memilih untuk tetap meneruskan menonton konten islam tersebut. Hal ini juga menyebabkan menyebabkan frekuensi mereka untuk kembali menonton konten serupa (dalam hal ini konten islami Tik Tok) memiliki peluang yang lebih besar, di karenakan ada nya sistem algoritma yang di sediakan oleh aplikasi Tik Tok untuk memuat kembali konten yang telah di saksikan, untuk kembali di rekomendasikan agar pengguna dapat menyaksikan konten serupa secara terus menerus. Selain itu juga 97,3% , mahasiswa Pendidikan Agama Islam “mengikuti” akun-akun yang memposting konten Islami yang menyebabkan frekuensi mahasiswa melihat konten Islami di Tik Tok semakin besar. Selain itu, dari hasil penelitian juga menampilkan faktor-

faktor lain yang membuat frekuensi mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup melihat konten Islami di Tik Tok menjadi besar. Seperti penyampaian pesan yang di kemas dengan menarik, sehingga responden menjadi betah dan memilih untuk meneruskan menonton konten Islami tersebut. Menarik nya, dengan secara tidak sengaja mau pun di sengaja, frekuensi yang besar yang di tampilkan pada data yang telah di kumpulkan oleh peneliti juga memiliki korelasi dengan dampak konten islami pada aplikasi Tik Tok dengan perilaku spiritual pengguna.

2. Bagaimana dampak konten islami pada aplikasi Tik Tok terhadap perilaku spiritual mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup?

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa, penelitian ini menunjukkan bahwa konten Islami pada aplikasi Tik Tok memberikan dampak positif terhadap perilaku spiritual mahasiswa yang mencakup tiga aspek: iman, ibadah, dan akhlak. Berikut adalah penjabarannya:

- a. Aspek Iman , dampak konten Islami terhadap iman mahasiswa terlihat dari peningkatan kepercayaan, kesadaran akhirat, dan pemahaman nilai-nilai Islam:
 - 44,3% responden setuju dan 18,9% sangat setuju bahwa kepercayaan mereka kepada Allah SWT meningkat setelah menonton konten Islami.

- 49,2% setuju dan 19,7% sangat setuju bahwa mereka lebih sadar bahwa semua amal perbuatan akan dibalas di akhirat.
- 47,5% setuju dan 16,4% sangat setuju bahwa mereka menjadi lebih memahami nilai-nilai Islam.
- Pada aspek hafalan, 39,9% setuju dan 13,1% sangat setuju bahwa mereka bisa murajaah hafalan setelah mendengarkan murotal TikTok, dan 37,7% setuju serta 12,3% sangat setuju bahwa mereka hafal murotal yang sering didengar.

Sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman dan kesadaran keimanan, menunjukkan bahwa konten Islami Tik Tok memberikan dorongan spiritual yang cukup signifikan terhadap akidah dan keimanan mereka.

- b. Aspek Ibadah, dalam aspek ibadah, konten Islami Tik Tok juga memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan beribadah dan motivasi meningkatkan kualitas ibadah:
 - 45,9% setuju dan 13,1% sangat setuju menjadi lebih rajin shalat tepat waktu.
 - 41,8% setuju dan 9% sangat setuju mengaku terdorong untuk bersedekah setelah melihat konten Islami.
 - 55,7% setuju dan 13,9% sangat setuju termotivasi memperbaiki bacaan dan gerakan shalat setelah melihat konten panduan ibadah.

Persentase yang tinggi ini menunjukkan bahwa konten Islami Tik Tok memberikan penguatan positif pada aspek ibadah, terutama yang bersifat amaliyah (praktik langsung), seperti shalat dan sedekah.

c. Aspek Akhlak

Dampak terhadap akhlak juga sangat terlihat dari tanggapan mahasiswa terhadap konten yang mengandung nasihat, kisah Nabi, dan teladan sahabat:

- 45,1% setuju dan 10,7% sangat setuju bahwa mereka terdorong meneladani kisah Nabi dan sahabat.
- 55,7% setuju dan 13,9% sangat setuju menyatakan mulai menghindari perilaku yang tidak sesuai ajaran Islam setelah menonton konten Islami.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa konten Islami Tik Tok mampu menyentuh ranah moral dan etika, mendorong mahasiswa menjadi lebih sadar dan selektif dalam bersikap sesuai nilai-nilai Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa data yang penulis lakukan, maka akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Hasil angket menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup pernah melihat konten Islami di Tik Tok, meskipun sebagian besar menemukannya secara tidak sengaja. Namun, mereka cenderung melanjutkan menonton karena kontennya menarik dan algoritma Tik Tok terus merekomendasikan konten serupa. Beberapa mahasiswa juga secara aktif mengikuti akun yang rutin memposting konten Islami, sehingga frekuensi menonton semakin meningkat. Meskipun hanya sedikit yang secara sengaja membuka Tik Tok untuk mencari konten keislaman, secara keseluruhan frekuensi yang tinggi ini berkorelasi dengan peningkatan perilaku spiritual mahasiswa.
2. Dampak konten Islami pada aplikasi Tik Tok terhadap perilaku spiritual mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan pada tiga aspek utama: iman, ibadah, dan akhlak, berdasarkan hasil angket yang dianalisis.
 - a. Pada aspek iman, sebanyak 49,2% mahasiswa setuju dan 19,7% sangat setuju bahwa mereka lebih sadar akan balasan amal perbuatan di akhirat setelah menonton konten Islami. Selain itu, 44,3% setuju dan

18,9% sangat setuju merasa keimanan mereka kepada Allah SWT semakin kuat.

- b. Dalam aspek ibadah, konten Islami mendorong mahasiswa menjadi lebih disiplin beribadah. Tercatat 45,9% setuju dan 13,1% sangat setuju lebih rajin melaksanakan shalat lima waktu tepat waktu, serta 55,7% setuju dan 13,9% sangat setuju termotivasi memperbaiki bacaan dan gerakan shalat.
- c. Sementara dalam aspek akhlak, 55,7% setuju dan 13,9% sangat setuju mulai menghindari perilaku yang tidak sesuai ajaran Islam, serta 45,1% setuju dan 10,7% sangat setuju terdorong untuk meneladani kisah Nabi dan sahabat yang mereka lihat di konten Tik Tok.

Dengan demikian, konten Islami Tik Tok dapat disimpulkan sebagai media digital yang memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan perilaku spiritual mahasiswa, baik dari sisi keimanan, praktik ibadah, maupun sikap dan akhlak. Angka-angka ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan manfaat spiritual dari konsumsi konten Islami secara rutin di platform tersebut.

B. Saran

1. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial, khususnya Tik Tok, secara bijak dengan lebih selektif mengikuti dan menonton konten yang bersifat positif dan edukatif, khususnya konten Islami yang dapat memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral.

2. Bagi Pembuat Konten Islami

Konten kreator yang aktif memproduksi konten Islami di Tik Tok diharapkan terus meningkatkan kualitas penyampaian pesan dakwah dengan gaya yang menarik, singkat, dan mudah dipahami agar dapat menjangkau generasi muda lebih efektif.

3. Bagi Pendidik dan Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidik dan dosen diharapkan dapat memanfaatkan media sosial sebagai bagian dari strategi pembelajaran dan pembinaan karakter spiritual mahasiswa, misalnya dengan mengarahkan mahasiswa pada akun-akun konten Islami yang terpercaya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas sampel, menambah variabel lain seperti perilaku sosial atau keagamaan secara komprehensif, serta menggunakan pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, *Sosiologi (Sistematika, Teori dan Terapan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 57
- Agus Khunaifi, *Ilmu Tauhid: Sebuah Pengantar Menuju Muslim Moderat*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 10
- Ahdiyanti and Waluyati, “*Perilaku Keberagamaan Dan Fenomena Media Sosial Tik-Tok Pada Generasi Z.*”
- Basri, “*Peran Media Sosial Twitter Dalam Interaksi Sosial Pelajar Sekolah Menengah Pertama Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pelajar SMPN 1 Kota Pekanbaru).*”
- Buana, T dan Maharani, D. (2022) *Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreatifitas Anak*, Jurnal Inovasi, Vol 18, No 4 (2022).
- Bulele and Wibowo, “*Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok.*”
- Bur, Ayuningtyas, and Muqsith, “*Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Informasi Baru Generasi Z.*”
- Dewi, Nita K dkk. 2020. *Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Mempublikasikan Pantai Tanjung Pakis. Jurnal Abdimas*.7 (1)
- Dr. Puji Wianto, M.Pd., “*Studi Fenomenologi Perilaku Sosial Siswa Terhadap Program Pendidikan Gratis*”, (Agustus : Media Nusa Creative : 2015), hal 16-17
- Fakrur Rozi, *Hadis Tarbawi*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm 50
- Febryta Nurafriani, “*Peran Media Sosial Tiktok Dalam Perubahan Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas V SDN Cibuluh 6 Bogor*”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Pendidikan, 2020).
- Fitriansyah, Fifit, “*Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online.*” VOL.12 No. 2, 2021
- Ghaisani and Nadwahc, “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren*”

- Hasanah, U. (2022). *Riya' dalam Media Sosial Islam*. Jurnal Akhlak dan Tasawuf, 10(2), 98–110.
- Ilmiah et al., “Dakwatul Islam” Dakwah Tik-Tok dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas Mahasiswa.”
- Islamiyah Zahrotun.” *Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post Millenial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok*”, Vol 2(2021)
- Ismatu Ropi, *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 95 96.
- Ismatu Ropi, *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA*, hlm. 65
- Ita Musfirowati Hanika, “*Fenomena Phubbing Di Era Milenial*”. Jurnal Ilmu Komunikasi, 4.1 (2015), h.42-51.
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2005 : 128
- Karya Kasihani and Syarifuddin, “*Analisis Perilaku Spiritual Terhadap Penerapan Spritual Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Banda Aceh.*”
- Keislaman et al., “*Al-Mutsala THE QURAN PERSPECTIVE ON CONTENT VIRAL DANCES OF.*” Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 3, No. 1, 2021, hal. 49
- Kemdikbud 2008:751
- Kemdikbud, 2008:565
- Khairuni, “*Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh).*”
- Khairunnisa, R. A. et al. (2023). *Pengaruh Video Dakwah TikTok terhadap Perilaku Remaja*. CSS Publishing, 5(1), 40–55.
- Kis, Fitriani, and Irawati, “*Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja: A Systematic Literature Review.*”
- Lembaga Fatwa Majelis Ulama Indonesia, “*Layanan Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.*”

- Lily Fadhilah Safitrah Mambani, “*Peran youtube Dalam Menyajikan Informasi Musik Korea Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa UIN Alauddin Makassar*”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Komunikasi, 2014)
- M. Hafi Anshori, Kamus Psikologi, (Surabaya: Usaha Kanisius, 1995), hlm. 653.
- Mirzon Daher. *Efektifitas dan Orientasi Penggunaan Media Sosial dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama bagi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*” *Penelitian and Islam*, “Al-Bahtsu.”(2024)
- Mujahidah, *Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi*, jurnal komunikasi dan sosial keagamaan, vol 15 No 1 (2013), 104.
- Nadiyah, Dwi Laila,” *Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak di MTS Banat Kudus*,” Jurnal Pendidikan, 13.2(2021) h.263-280
- Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjia mada university Press,1998), h. 35.
- Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjia mada university Press, 1998), h. 43.
- Paul Suparno, SJ., “ *Spiritual Guru* “, (Mei,: PT KANISIUS : 2019), hal 19
- Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014). h. 197.
- Rahartri, ““*Whatsapp’ Media Komunikasi Efektif Masa Kini* (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspipetek).”
- Rakhmat,Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosda
- Randani et al., “*Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial.*” (At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam), Vol. 3, No. 1, 2021, hal.578 – 579
- Reni Ferlitasari, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja,” UIN Raden Intan Lampung (UIN Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/4221/1/SKRIPSI.pdf>.

- Reva Yuliana Nur Rohmah, "Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta Pengguna Aplikasi TikTok," *Journal of Multidisciplinary Studies* 6, no. 1 (2022). h. 54.
- Rukajat, Ajat. *"Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach."* (2018).
- Sachiyati, Yanuar, and Nisa, "*Fenomena Kecanduan Media Sosial (Fomo) Pada Remaja Kota Banda Aceh.*"
- Saharani Nadila Putri "*Penggunaan Media Sosial Dalam Perspektif Islam*". *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*, (2022). Hal 116-125
- Santika dan Fatmawati, "Pengaruh Tayangan Sinetron Anak Langit SCTV Terhadap Perilaku Afresif Pada Remaja (SURVEITERHADAP SISWA-SISWI MTS MANARATUL ISLAM JAKARTA)," *WARDAH* 19 (2018): 1–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/wardah.v19i01.2429>
- Sejati, "*Perkembangan Spiritual Remaja Dalam Perspektif Ahli.*"
- Setiadi, Ahmad. "*Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*". *Jurnal Humaniora*, 16.2 (2016)
- Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, "*Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*", *Jurnal Komunikasi Dan penyiaran Islam*, 2.1 (2021), h 1-11.
- Studi et al., "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Remaja Muslim di SMA 87 Jakarta"
- Sugiyono, *"Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D."* Bandung: Alfabeta, (2013).
- Susilowati, "*Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe).*"
- Wati Santi, '*Analisis Dampak Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Tahun 2020 Di Kementerian Agama Kota Serang*'(Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).11
- Widarjono, *Analisis Statistika Multivariat* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010). h. 22.

Yoghi Ridho Firdaus, “*Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube*”.(Thesis; IAIN Salatiga, 2018).

Yusuf et al., “*Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera.*”

Sugeng Sejati, “Perkembangan Spiritual Remaja Dalam Perspektif Ahli,” *Hawa* 1, no. 1 (2016). h.101-102.

Pomarida, T., & Nagoklan, H. (2022). *Spiritual Behavior and Stress in Adolescents: An Initial Study*. [ResearchGate](#).

Artharrudin, A., Munir, M., & Zubaedi. (2024). *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Islami terhadap Perilaku Moral Mahasiswa*. Prosiding ICRSE: International Conference on Religious and Social Education, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Abdullah, N., & Diantoro, M. (2023). *Peran Dukungan Sosial dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Mahasiswa*. *Jurnal Abjadia*.

Yusoff, M. S. Z., & Othman, N. (2017). Religious Orientation, *Moral Judgment and Ethical Sensitivity among Islamic Religious School Students in Malaysia*. *Jurnal At-Tajdid*, 21(2), 35–50.

Syaifudin, M., & Sumarno, R. (2018). *Pengaruh Pola Asuh terhadap Perilaku Religius Remaja*. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(1), 20–35.

Dinda Syafitri, Eneng Heni Heryani, dan Novan Gunawan, “*Akidah dan Akhlak Cerminan Sifat Manusia*,” *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, Vol. 2, No. 2 (2023): hlm. 95.

Nisa Latifa Rahman, Putri Dewi Riyanto, dan M. Mahbubi, “*Akhlak Mulia Sebagai Cerminan Iman: Kajian Materi Aqidah Akhlak Kelas 10*,” *Jurnal*

Ilmiah Literasi Indonesia **1**, no. 1 (Juni 2025): 7–16.
DOI:10.63822/w81z7108.

Renonsi Br. Manik, L. Fridolinus M. Harefa, dan Tri Pangesti, “*Relevansi Ibadah dalam Membangun Spiritualitas Anak Kos*,” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Indonesia*, Vol. 5, No. 1 (2024): hlm. 12.

Muhammad Zikri, Rahmawati, dan Syafniati, “*Korelasi Kesadaran Diri dan Karakter Religius terhadap Ketaatan Melaksanakan Ibadah pada Siswa Madrasah Aliyah*,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 1 (2024): 392–403.

Ismatu Ropi, *Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 95-96.

Muhammad Dimyati Mabruri & Aris Musnandar, *Implementasi Pendidikan Spiritual dalam Meningkatkan Akhlak Santri*, *Jurnal Madaniyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4 No. 1 (2024), hlm. 16.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN DAMPAK KONTEN ISLAMI TIK-TOK TERHADAP PERILAKU SPIRITUAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN CURUP

Assalamuallaikum wr.wb

perkenalkan nama saya Sri Wulandari, saya seorang mahasiswa semester akhir di IAIN curup Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang saat ini sedang melakukan penelitian terkait dengan Dampak Konten Islami TIK-TOK terhadap perilaku spiritual mahasiswa. penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Oleh karena itu, saya mohon bantuan saudara/i untuk berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi jawaban kuisisioner. Saya ucapkan terimakasih. salam hangat.

Nama :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Keterangan

Khusus Variabel X

TP : Tidak Pernah

J : Jarang

SS : Sese kali

S : Sering

SL : Selalu

Variabel X (Konten Islami Tik-Tok)

No	Pernyataan	TP	J	SS	S	SL
Frekuensi						
1	Saya menggunakan aplikasi Tik-Tok					
2	Saya melihat konten islami di Tik-Tok secara tidak sengaja					
3	Setelah konten islami Tik-Tok lewat di beranda saya, saya memilih untuk meneruskan menonton					
Durasi						
4	saya tidak membatasi waktu saya saat menggunakan aplikasi Tik-Tok					
5	Saya menghabiskan lebih dari satu jam dalam sehari untuk melihat konten islami di Tik-Tok					
Atensi						
6	Saya menyempatkan membuka Tik-Tok untuk melihat konten islami walaupun saya sedang sibuk					
7	Saya lebih fokus bermain Tik-Tok untuk melihat konten islami daripada melakukan pekerjaan yang lain					

8	Saya mengikuti akun Tik-Tok yang rutin memposting konten islami					
9	Saya melihat Konten islami di Tik-Tok disampaikan secara menarik dan mudah di pahami					
10	Saya me;ihat Konten islami yang di disajikan di tik tok secara ringkas					

Variabel Y (Perilaku Spiritual)

Keterangan Khusus Variabel Y

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Tabel Hasil Penelitian Perilaku Spiritual Mahasiswa

Aspek	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Iman	Saya merasa kepercayaan saya kepada Allah SWT menjadi lebih kuat setelah menonton konten Islami di Tik-Tok					
	Saya menjadi lebih memahami bahwa apa yang saya lakukan di dunia akan dibalas oleh Allah SWT di akhirat setelah menonton konten Islami di Tik-Tok					
	Saya menjadi lebih memahami nilai-nilai Islam setelah menonton konten Islami di Tik-Tok					
	Saya bisa murajaah hafalan setelah mendengarkan murotal di Tik-Tok					
	Saya hafal murotal yang sering saya dengarkan di Tik-Tok					
Ibadah	Saya lebih rajin melaksanakan shalat 5 waktu tepat waktu setelah menonton konten islami di Tik-Tok					
	Saya melakukan sedekah setelah mendengar konten islami terkait keutamaan sedekah di Tik-Tok					
	Saya termotivasi untuk memperbaiki bacaan dan gerakan shalat saya setelah melihat konten islami di Tik-Tok					

Akhlak	Setelah mendengarkan cerita hikayat tentang Nabi dan para sahabat saya memutuskan untuk melakukan hal tersebut					
	Saya mulai menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran islam setelah melihat konten islami di Tik-Tok					

Lampiran 2 Hasil Tabulasi Kuesioner

Hasil Tabulasi Data Kuesioner

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Nilai Y
5	4	5	4	4	2	3	4	5	4	40	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	42
3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	32	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	33	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
4	5	4	2	2	3	2	3	4	4	33	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	34	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	31
3	4	3	3	3	3	2	5	3	5	34	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	43
3	4	3	3	3	3	2	5	3	5	34	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	44
4	4	4	4	2	5	5	5	5	3	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	2	2	1	2	1	2	2	3	24	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33
4	4	4	3	3	1	1	2	5	4	31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	34	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	37	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
4	5	5	3	4	3	2	3	4	3	36	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	34
4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	37	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
4	4	2	2	2	2	2	1	3	4	26	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	31
4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	44	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	44
5	4	3	4	4	2	3	2	4	4	35	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	32
5	4	4	4	4	3	3	2	4	4	37	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
2	3	1	1	2	2	1	2	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
5	3	3	5	3	3	3	3	4	5	37	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	35
5	3	3	4	5	3	3	3	4	3	36	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	35	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	31	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	28
4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	34	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	39
4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	33	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	30
3	5	3	2	3	4	3	4	5	5	37	3	4	3	5	4	5	4	4	3	4	39
4	4	3	5	2	2	2	2	5	4	33	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	44
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	35
4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	35	3	4	4	3	5	3	3	3	3	5	36
4	5	5	1	2	3	3	3	4	4	34	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	39	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	39
4	4	3	4	5	2	2	3	5	5	37	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
3	3	3	3	2	3	4	4	5	3	33	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	34
4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	33	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	37
3	4	5	3	1	3	2	4	5	3	33	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	5	3	4	2	2	2	3	3	3	29	5	4	5	5	3	3	5	4	3	5	42
5	4	4	5	3	3	2	3	4	4	37	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	29	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	29
4	3	2	4	5	2	2	3	3	3	31	4	4	3	4	3	3	5	2	3	5	36
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	37

4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	4	4	4	2	3	3	4	39	4	4	4	4	3	3	1	3	4	34
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	4	4	4	4	4	5	4	5	5	44
2	2	2	5	1	2	1	1	2	2	20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	3	3	5	4	3	2	2	4	34	4	4	5	5	3	4	4	4	5	43
4	2	3	4	5	1	1	5	2	2	29	4	2	3	1	3	3	4	2	4	28
5	4	4	5	3	2	2	3	3	4	35	4	4	3	2	4	4	4	3	4	37
4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	32	5	4	4	4	4	2	4	4	4	40
4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	35	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
4	4	5	3	3	3	2	4	4	3	35	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	30	4	4	4	3	5	3	3	4	4	38
4	3	3	3	2	3	1	4	4	4	31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	35	4	4	3	3	5	5	5	5	5	44
4	3	5	3	4	2	2	4	4	4	35	3	2	3	3	4	4	4	5	3	34
4	5	5	4	5	3	3	3	4	3	39	3	3	4	5	5	4	4	3	3	36
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	43	5	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
3	3	3	4	4	5	5	3	4	5	39	3	3	4	4	3	4	3	4	4	37
3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	30	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	33	5	4	4	4	3	3	5	5	3	39
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	46	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	31	2	4	4	4	3	3	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	38	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	34	2	1	2	3	2	3	3	2	3	24
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
4	5	5	5	2	1	1	5	5	5	38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	36	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
5	3	3	1	3	4	2	3	5	5	34	3	4	5	3	5	5	5	3	5	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
2	3	3	5	2	2	1	5	4	4	31	2	3	2	2	3	3	2	2	2	24
5	4	3	4	2	3	2	3	3	4	33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2	2	2	2	4	3	3	4	4	30
5	4	4	2	5	2	4	5	5	5	41	5	4	5	5	5	4	4	4	4	44
4	3	4	2	5	3	4	4	2	2	33	4	4	3	4	2	2	2	2	5	32
3	4	1	5	5	4	4	4	3	3	36	2	2	3	3	4	4	4	4	3	31
3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	39	3	2	2	4	3	4	4	4	4	34
3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	43	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	39	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36
5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	39	4	3	5	2	5	4	4	3	5	38
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	32	3	4	4	3	4	3	3	3	4	33
3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47	5	4	5	4	4	4	5	5	5	45
4	4	5	3	3	3	2	5	5	2	36	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
1	4	5	2	2	1	1	2	3	1	22	1	3	4	4	3	4	4	2	3	30
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34	3	2	3	4	4	3	4	3	3	33
4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	39	4	3	5	3	4	5	3	4	4	40
5	4	4	4	2	2	2	3	4	2	32	4	4	3	3	3	3	4	4	3	34

2	3	2	3	1	2	2	1	3	4	23	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	33
3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	27	1	3	3	4	3	4	3	1	4	3	29
5	3	3	4	5	2	2	2	3	4	33	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	34
4	4	3	4	2	2	1	2	3	3	28	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	30
5	4	3	4	3	4	2	4	3	4	36	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	40
5	3	3	2	2	4	4	3	4	5	35	5	4	3	4	4	2	4	5	4	4	39
4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	32	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	40
5	3	3	2	4	4	2	4	4	2	33	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
5	4	3	1	2	2	4	4	4	3	32	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	35
5	3	4	2	2	3	2	2	3	3	29	5	3	2	3	4	3	4	3	3	5	35
4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	32	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	31
4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	36	4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	38
4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	37	4	4	3	2	3	4	3	4	4	5	36
3	2	3	4	4	5	5	4	4	3	37	3	4	4	4	3	5	2	5	4	4	38
3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	23	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	38
4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	28	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37
5	3	5	2	2	2	3	4	3	3	32	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	36
4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	34	4	3	4	5	2	4	4	3	4	5	38
5	4	3	4	2	4	2	3	4	4	35	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	36
5	4	2	3	3	4	2	4	4	3	34	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	39
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	37
5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	39	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43

Lampiran 3 Hasil Seluruh Responden

☆

Dipublikasikan

Pertanyaan

Jawaban

122

Setelan



Bagian 1 dari 3

KUESIONER PENELITIAN DAMPAK KONTEN ISLAMI TIK-TOK TERHADAP PERILAKU SPIRITUAL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN CURUP

B

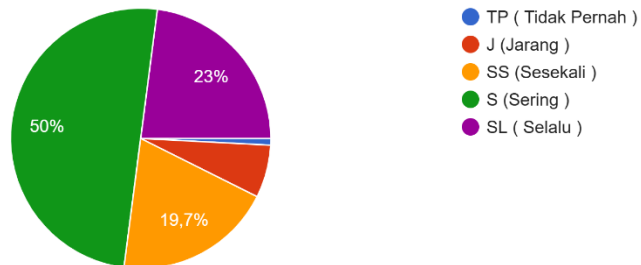
I

U

Lampiran 4 Diagram Kusioner

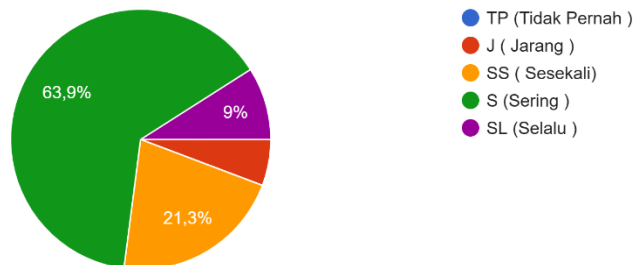
1. Saya menggunakan aplikasi Tik-Tok (Frekuensi)

122 jawaban



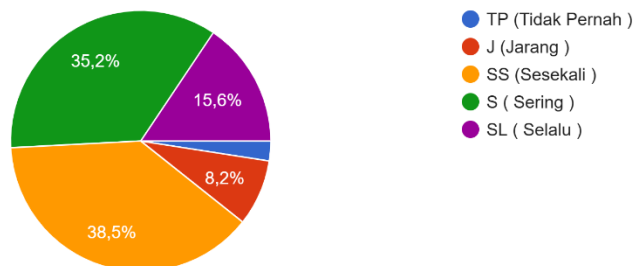
2. Saya melihat konten islami di Tik-Tok secara tidak sengaja (Frekuensi)

122 jawaban



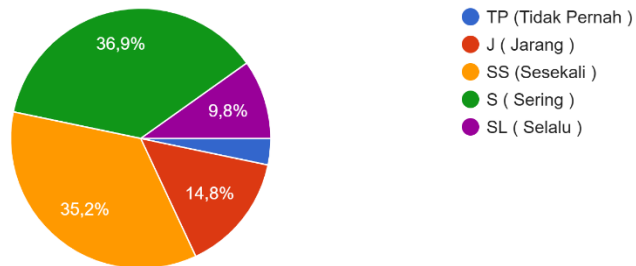
3. Setelah konten islami Tik-Tok lewat di beranda saya, saya memilih untuk meneruskan menonton(Frekuensi)

122 jawaban



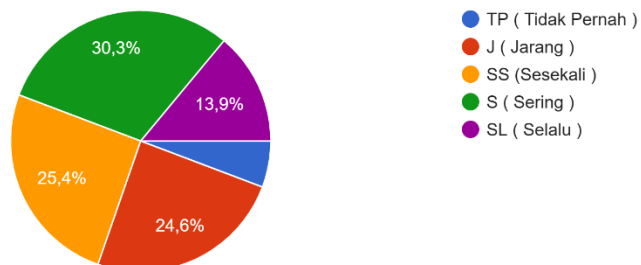
4. saya tidak membatasi waktu saya saat menggunakan aplikasi Tik-Tok (Durasi)

122 jawaban



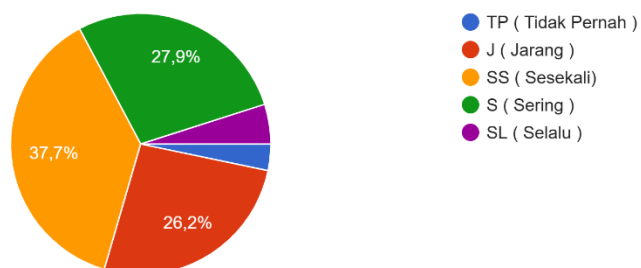
5. Saya menghabiskan lebih dari satu jam dalam sehari untuk melihat konten islami di Tik-Tok (Durasi)

122 jawaban



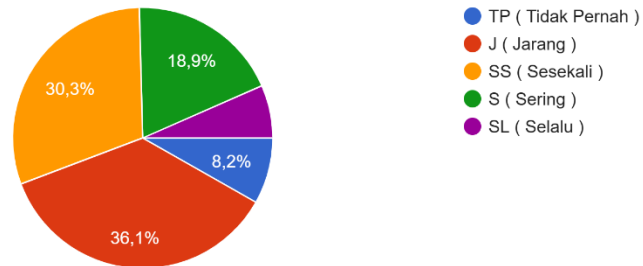
6. Saya menyempatkan membuka Tik-Tok untuk melihat konten islami walaupun saya sedang sibuk (Atensi)

122 jawaban



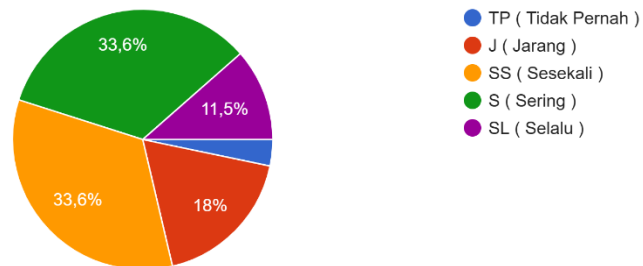
7. Saya lebih fokus bermain Tik-Tok untuk melihat konten islami daripada melakukan pekerjaan yang lain (Atensi)

122 jawaban



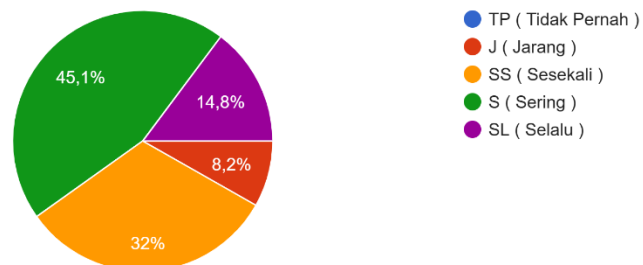
8. Saya mengikuti akun Tik - Tok yang rutin memposting konten islami (Atensi)

122 jawaban



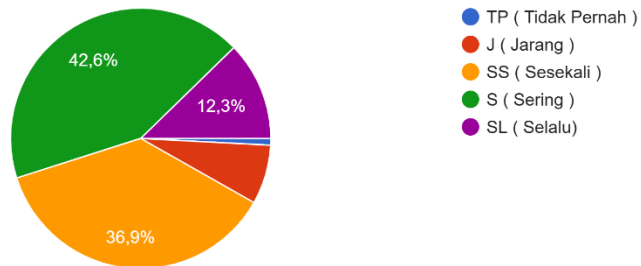
9. Saya melihat Konten islami di Tik-Tok disampaikan secara menarik dan mudah di pahami (Atensi)

122 jawaban



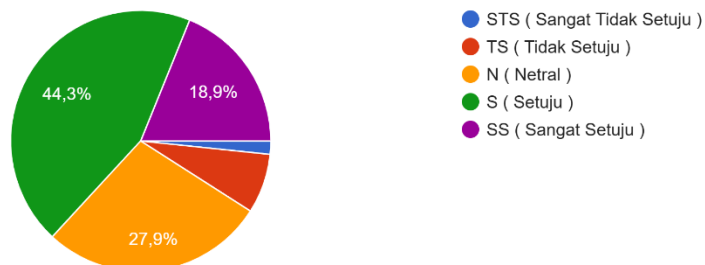
10. Saya melihat Konten islami yang disajikan di Tik-Tok secara ringkas (Atensi)

122 jawaban



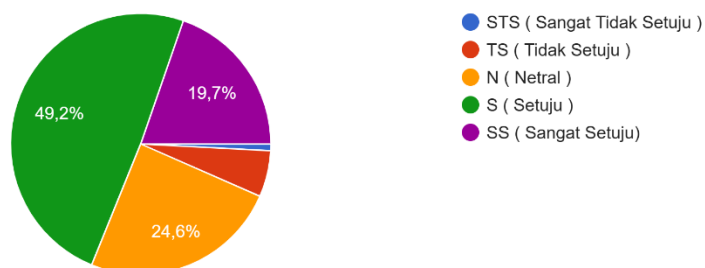
1. Saya merasa kepercayaan saya kepada Allah Swt menjadi lebih kuat setelah menonton konten islami Tik-Tok (Spiritual)

122 jawaban



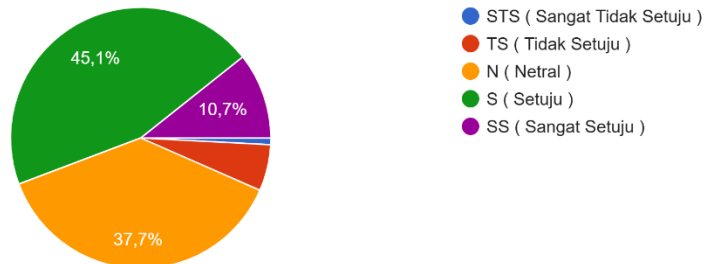
2. Saya menjadi lebih memahami bahwa apa yang saya lakukan di dunia akan dibalas oleh Allah Swt di akhirat setelah menonton konten Islami Tik-Tok (Spiritual)

122 jawaban



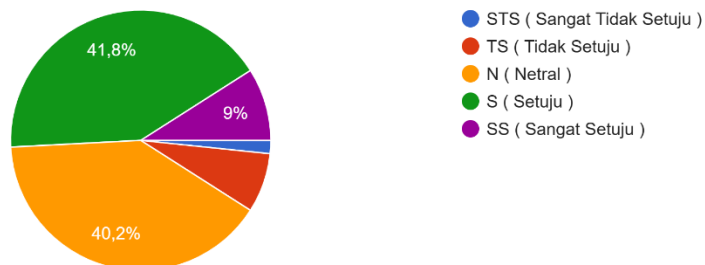
3. Setelah mendengar cerita tentang hikayat di Tik-Tok, saya memutuskan untuk melakukan hal tersebut (Spiritual)

122 jawaban



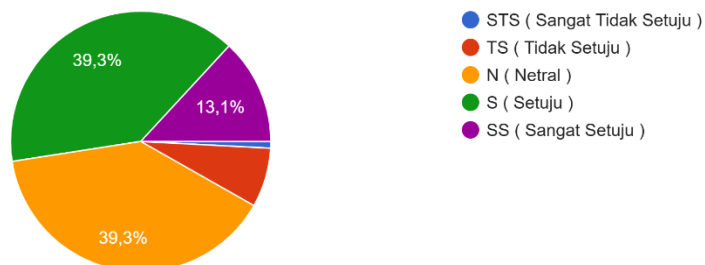
4. Saya melakukan sedekah setelah mendengar konten islami terkait keutamaan sedekah di Tik-Tok (Spiritual)

122 jawaban



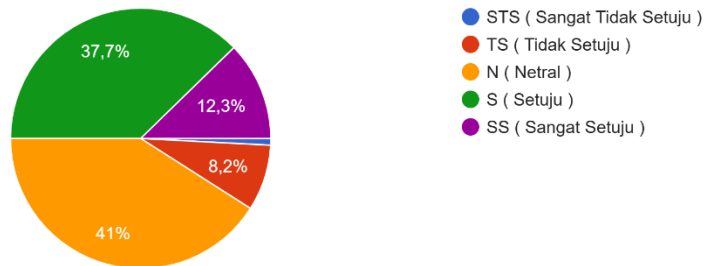
5. Saya bisa murajaah hafalan setelah mendengarkan murotal di Tik-Tok (Spiritual)

122 jawaban



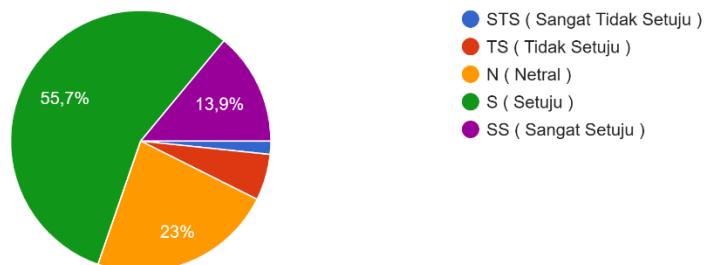
6. Saya hafal murotal yang sering saya dengarkan di Tik-Tok (Spiritual)

122 jawaban



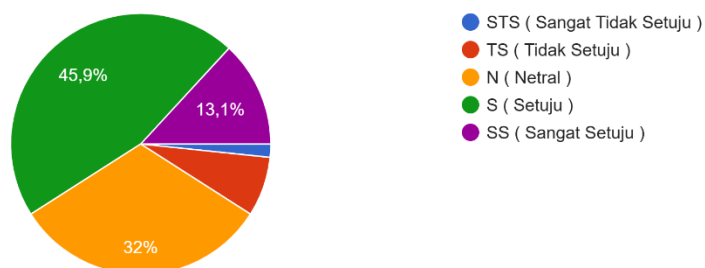
7. Saya mulai menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam setelah melihat konten islami di Tik-Tok (Spiritual)

122 jawaban



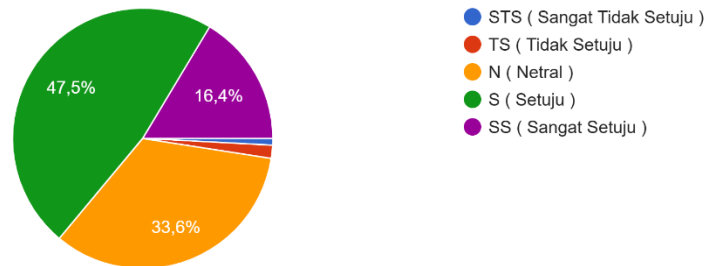
8. Saya lebih rajin melaksanakan shalat 5 waktu tepat waktu setelah melihat konten islami di Tik-Tok (Spiritual)

122 jawaban



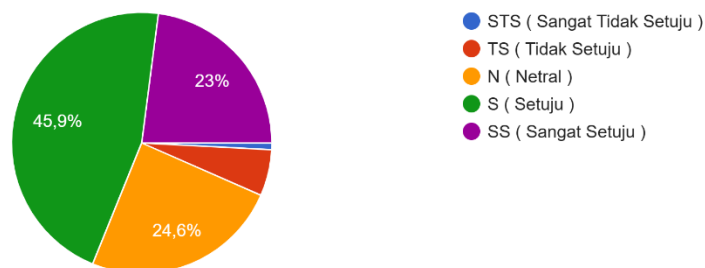
9. Saya lebih memahami nilai - nilai islam dari konten islami di Tik-Tok (Spiritual)

122 jawaban

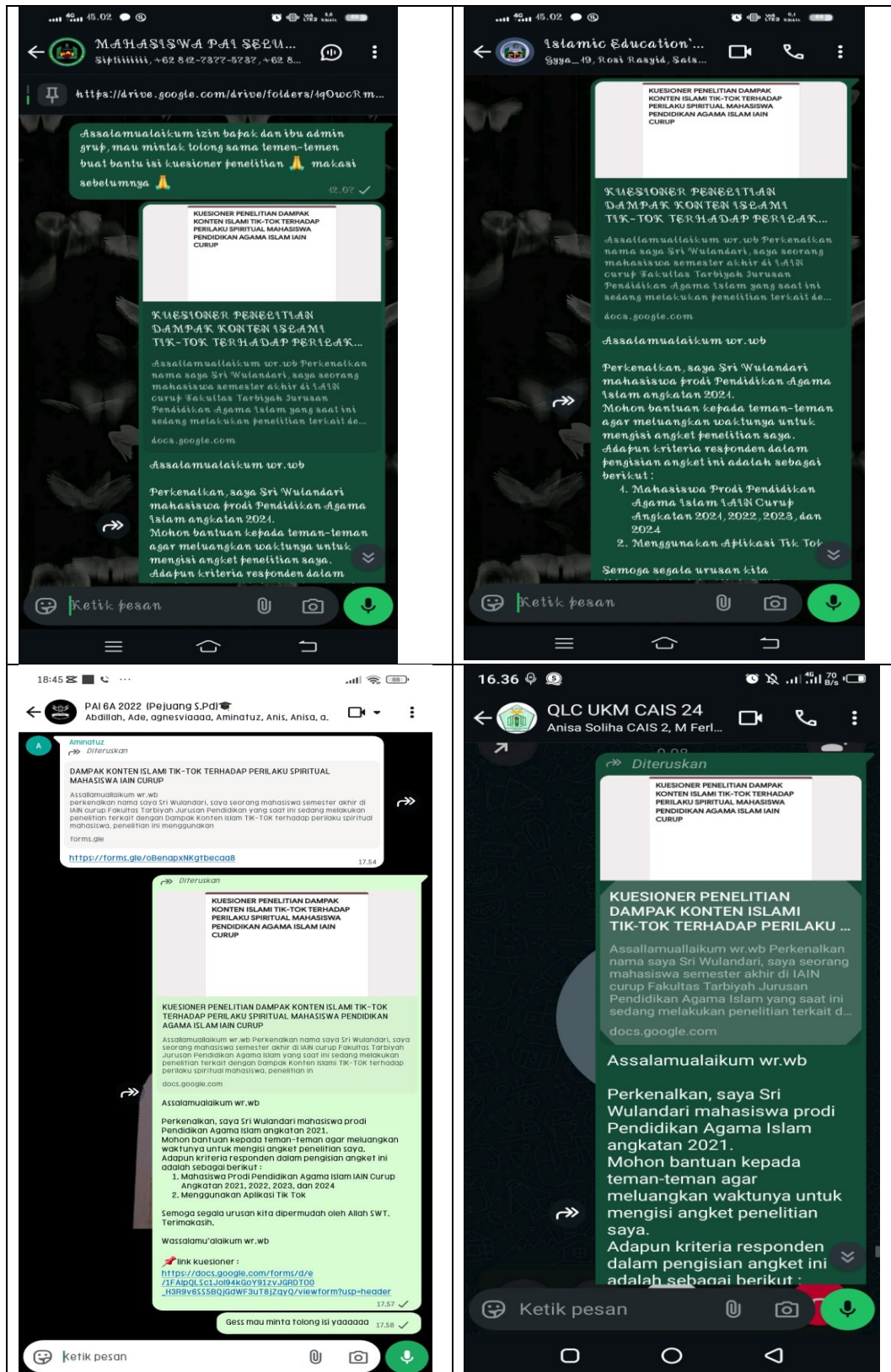


10. Saya termotivasi untuk memperbaiki bacaan dan Gerakan shalat saya setelah melihat konten islami di Tik-Tok (Spiritual)

122 jawaban



Lampiran 5 Penyebaran Kuesioner



Lampiran 6 SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2025
Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 14 februari 2025.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama : 1. **Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd** 19751108 200312 1 001
2. **Dr. Mirzon Daheri, M. Pd** 19850211 201931 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Sri Wulandari**
N I M : **21531154**
JUDUL SKRIPSI : **Dampak Konten Islami Tik-Tok Terhadap Perilaku Spritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.**

Ketiga : Proses bimbingan dilaku kan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Keempat : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

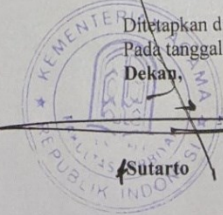
Kelima : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

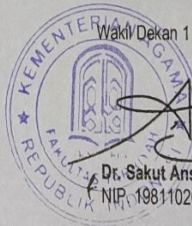
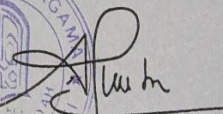
Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 16 April 2025
Dekan,

Sutarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 7 SK Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119		
Nomor	: 449 /In.34/FT.1/PP.00.9/05/2025	14 Mei 2025
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. Rector IAIN Curup Kabupaten rejang lebong		
Assalamualaikum Wr, Wb		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :		
Nama	: Sri Wulandari	
NIM	: 21531154	
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Judul Skripsi	: Dampak Konten Islami Tik-Tok Terhadap Perilaku Spritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup	
Waktu Penelitian	: 14 Mei 2025 s.d 14 Agustus 2025	
Lokasi Penelitian	: IAIN Curup	
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih		
		 Wakil Dekan 1,  Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum NIP. 198110202006041002
Tembusan : disampaikan Yth ;		
1. Rector		
2. Warek 1		
3. Ka. Biro AUAK		
4. Arsip		

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP FAKULTAS TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119	
---	---	---

Nomor : 290 /In.34/FT.1/PP.00.1/07/2025
Lampiran : -
Perihal : **Surat Rekomendasi Telah Melaksanakan Penelitian**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siswanto, M. Pd. I**
NIP : 19840723 202321 1 009
Jabatan : Ketua Prodi PAI IAIN Curup

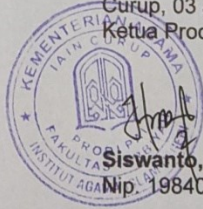
Menerangkan Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Sri Wulandari
NIM : 21531154
Semester : 8
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
Judul Skripsi : Dampak Konten Islami Tik-Tok Terhadap Perilaku Spritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
Tempat : IAIN Curup
Waktu : 14 Mei 2025 s.d 03 Juli 2025

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Demikianlah surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Curup, 03 Juli 2025
Ketua Prodi PAI,



Siswanto, M. Pd. I
Nip. 19840723 202321 1 009

Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

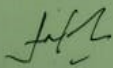
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	SRI WULANDARI		
NIM	21531159		
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam		
FAKULTAS	Tarbiyah		
PEMBIMBING I	Prof. Dr. Hender Hami, M.Pd		
PEMBIMBING II	Dr. Mirzon Dahen, MA.Pd		
JUDUL SKRIPSI	Dampak Gerakan Islami Titik-Titik terhadap Perilaku Spiritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup		
MULAI BIMBINGAN	14 Desember 2025		
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	8/08/2025	Bab I	
2.	24/02/2025	Bab II	
3.	14/03/2025	Bab III	
4.	17/03/2025	Buat instrumen kuisioner dan validasi	
5.	24/03/2025	Lanjut SK Penelitian	
6.	19/05/2025	Bab IV	
7.	21/05/2025	Penelitian dari bab 2	
8.	23/05/2025	Penelitian etel-etel	
9.	24/05/2025	Bimbingan lanjut penelitian	
10.	28/05/2025	Bimbingan penelitian	
11.	02/06/2025	Bab V	
12.	16/06/2025	Lanjutan ujian Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
 SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
 CURUP

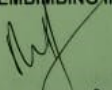
PEMBIMBING I,



Prof. Dr. Hender Hami, M.Pd
 NIP. 19802112019031002

CURUP,202

PEMBIMBING II,



Dr. Mirzon Dahen, MA.Pd
 NIP. 19701107200032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: SPI WULANDARI
NIM	: 215311524
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. Henka Hamri I.M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Mirza Dahan, MA.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Dampak Penerapan ISAMI Tik-Tok terhadap Penguatan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
MULAI BIMBINGAN	: 15 April 2025
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	16/4 2025	Pembuatan Proposal	<i>[Signature]</i>
2.	18/4 2025	Acc Bab I-III	<i>[Signature]</i>
3.	22/4 2025	lanjut Penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	6/06 2025	Bab V	<i>[Signature]</i>
5.	9/06 2025	Pembahasan teori Bab 2	<i>[Signature]</i>
6.	12/06 2025	Pembahasan teori-kelas	<i>[Signature]</i>
7.	16/06 2025	Bimbingan tugas Penelitian	<i>[Signature]</i>
8.	20/06 2025	Bimbingan tugas Penelitian	<i>[Signature]</i>
9.	23/06 2025	Bimbingan Pembahasan	<i>[Signature]</i>
10.	25/06 2025	Bimbingan Pembahasan	<i>[Signature]</i>
11.	1/07 2025	Bab V	<i>[Signature]</i>
12.	4/07 2025	Acc Skripsi Skripsi	<i>[Signature]</i>

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

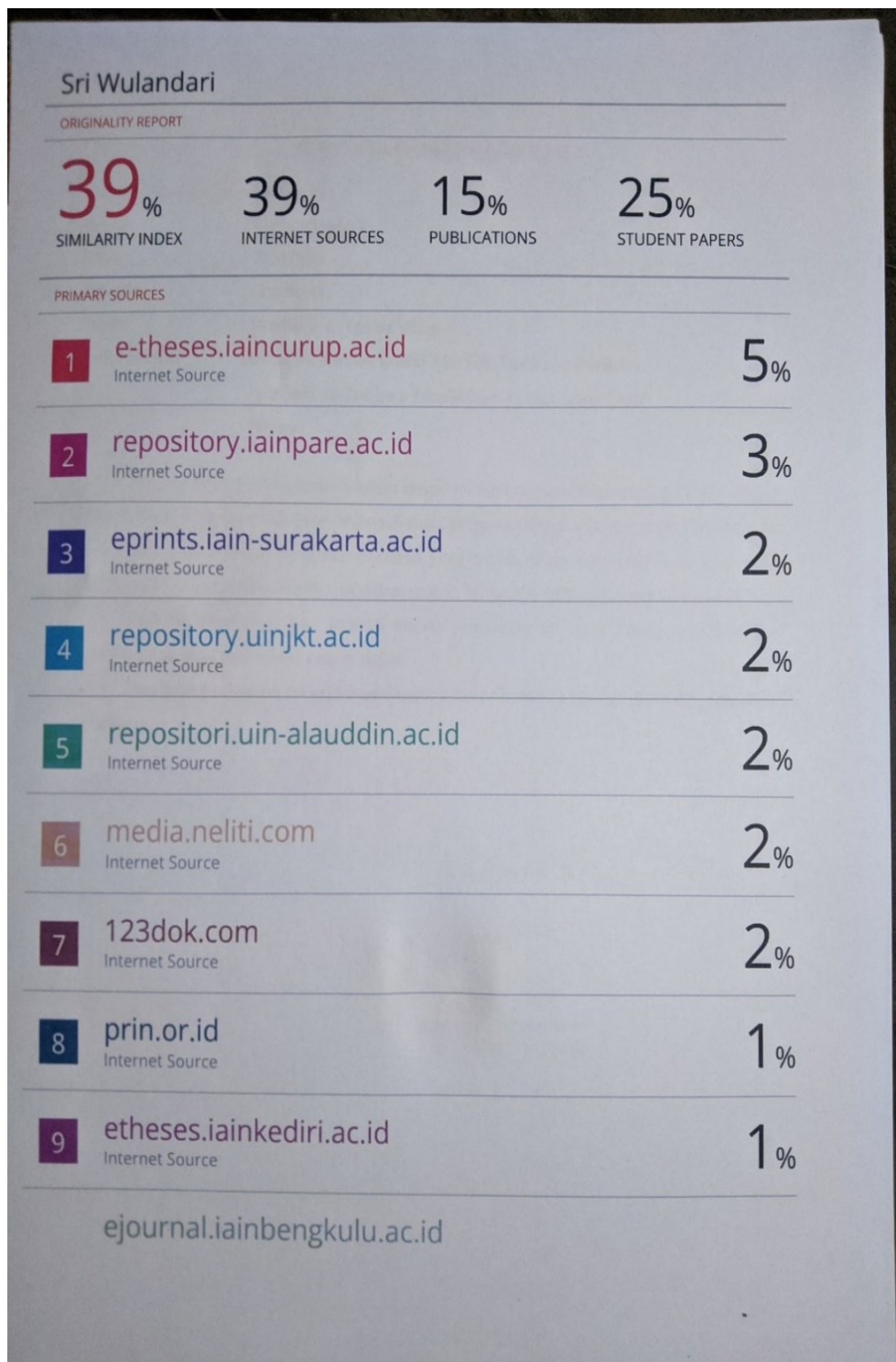
[Signature]
Prof. Dr. Henka Hamri I.M.Pd
NIP. 195602112019031002

CURUP,202
PEMBIMBING II,

[Signature]
Dr. Mirza Dahan, MA.Pd
NIP. 197011072006032009

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi



BIODATA DIRI



Sri Wulandari adalah nama lengkap Penulis Skripsi ini, putri bungsu dari Bapak Purwono dan Ibu Suminah yang lahir di Curup, 24 Juli 2002. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di sekolah Dasar Negeri 04 Curup Tengah yang sekarang menjadi Sekolah Dsar 114 Rejang Lebong, pada tahun 2009 dan lulus tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2025.

Dengan petunjuk Allah SWT, usaha dan disertai doa dari orang tua dan juga dukungan dan motivasi dalam menjalankan aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ **Dampak Konten Islami Tik-Tok Terhadap Perilaku Spiritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Curup .**”